



DOKUMEN KURIKULUM BERBASIS KKNI



PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN *Jenjang Sarjana (S1)*

**FAKULTAS PERIKANAN & ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
MAKASSAR
2019**

**DOKUMEN KURIKULUM
PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN
BERBASIS KKNi**

JENJANG SARJANA (S1)



**OLEH
TIM PENYUSUN**

**FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
MAKASSAR
2019**

TIM PENYUSUN

**DOKUMEN KURIKULUM
PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA**

Dr. Ir. Hamsiah, M.Si (Ketua)
Dr. Ir. Syahrul, MM (Sekertaris)
Dr. Ir. Asbar, M.Si (Anggota)
Ir. Kamil Yusuf, M.Si (Anggota)
Dr. Ir. Danial, M.Si (Anggota)
Asmidar, S.Kel, M.Si (Anggota)
Ir. Beddu Tang, M.Si (Anggota)
Dr. Muhammad Yunus, S. Kel, M.Si (Anggota)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas Rahmat dan Taufiq-Nya sehingga penyusunan kurikulum Program Studi Ilmu Kelautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan dapat menyelesaikan penyusunan pengembangan kurikulum 2019 sebagai pedoman dalam penyelenggaraan proses kegiatan belajar mengajar agar terarah, terencana dan terprogram sehingga visi, misi dan tujuan program studi dapat tercapai. Tak lupa pula kami kirimkan shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. Beserta keluarganya, para sahabatnya, dan seluruh ummatnya yang senantiasa istiqomah hingga akhir zaman.

Penyusunan kurikulum akibat adanya perubahan kurikulum di perguruan tinggi sebagai tanggapan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) (*scientific vision*), kebutuhan masyarakat (*societal needs*) serta pengguna lulusan (*stakeholder needs*). Terkait perubahan tersebut, pemerintah, melalui Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 mengeluarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor (Perpres nomor 8 tahun 2012). Namun kami menyadari dalam penyusunan ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga diperlukan saran dan masukan dalam penyempurnaan penyusunan kurikulum sesuai dengan perkembangan dan peraturan yang berlaku.

Semoga kurikulum yang telah kami susun dapat dijadikan landasan dan pedoman bagi peningkatan mutu institusi, mahasiswa dan dosen, yang berdaya guna dan berhasil guna dalam menunjang pencapaian standar kompetensi lulusan, standar isi dan standar proses pendidikan yang dilaksanakan pada Prodi Ilmu Kelautan. Tak lupa kami ucapkan banyak terima kasih kepada semua yang terlibat dalam penyusunan kurikulum prodi Ilmu Kelautan.

Wallahu Waliyyut Taufiq Walhidayah

Makassar, Agustus 2019

Tim Penyusun Kurikulum PS-IKL

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 I. IDENTITAS PROGRAM STUDI	 1
II. EVALUASI KURIKULUM & <i>TRACER STUDY</i>	2
2.1 Evaluasi Kurikulum.....	2
2.2 Tracer Study	3
2.2.1 Pelacakan Alumni	4
2.2.2 Waktu Tunggu Lulusan	5
2.2.3 Kesesuaian Bidang Kerja	6
2.2.4 Kepuasan Pengguna	6
III. LANDASAN PERANCANGAN & PENGEMBANGAN KURIKULUM	9
3.1 Landasan Kurikulum atau Kebijakan Pengembangan Kurikulum	9
3.2 Tujuan Pengembangan Kurikulum	10
3.3 Landasan Filosofis, Sosiologis, Psikologis, Historis dan Yuridis	10
3.3.1 Landasan Filosofis	10
3.3.2 Landasan Sosiologis	12
3.3.3 Landasan Psikologis	13
3.3.4 Landasan Historis	14
3.3.5 Landasan Yuridis	15
3.4 Perkembangan Kurikulum	16
IV. RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)	18
4.1 Profil Lulusan	18
4.2 Capaian Pembelajaran	20
4.3 Matriks kaitannya Capaian Pembelajaran dengan Profil Lulusan Prodi Ilmu Kelautan	25
V. PENETAPAN BAHAN KAJIAN	28
5.1 Body of Knowledge.....	28

5.2	Penjabaran Capaian Pembelajaran bahan Kajian dan Struktur Kurikulum.....	29
5.3	Pemetaan capaian pembelajaran terhadap bahan kajian dan matakuliah	33
VI.	PEMBENTUKAN MATA KULIAH (MK) DAN PENENTUAN BOBOT SKS	36
6.1	Penetapan mata kuliah	36
6.2	Penentuan Bobot SKS	40
6.3	Penyusunan Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum	41
VII.	MATRIK DISTRIBUSI MATA KULIAH (MK)	43
7.1	Struktur Kurikulum	43
7.2	Matrik Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur	47
VIII.	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	49
8.1	Perencanaan Pembelajaran	49
8.2	Proses Tahapan Perancangan Pembelajaran	50
8.3	Merumuskan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	51
8.4	Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester(RPS).....	52
IX	MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM	54
9.1	Pelaksanaan Penjaminan Mutu Internal	54
9.2	Tugas Lembaga Penjaminan Mutu Internal	56
9.3	Ketersediaan Dokumen Mutu	58
9.4	Tahapan Sistem Penjaminan Mutu Internal	60
9.5	Monitoring dan Evaluasi Penjaminan Mutu	62
	DAFTAR PUSTAKA	63
	LAMPIRAN	64

DAFTAR GAMBAR

No	<i>Teks</i>	Hal.
1.	Alur Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi	27
2.	Penjabaran CPL dalam pembentukan mata kuliah	29
3.	Matrik Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum	42
4.	Matriks Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum	48
5.	Skema pengertian kurikulum kaitanya dengan RPS	49
6.	Tahapan Perancangan Pembelajaran	50
7.	Tahapan Penjabaran CPL dalam Sebuah Mata Kuliah	52
8.	Siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP)	60

DAFTAR TABEL

No	Teks	Hal.
1	Waktu Tunggu Lulusan	5
2	Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	6
3	Responden Pengguna Lulusan	7
4	Tingkat Kepuasan Pengguna	7
5	Profil Lulusan Program Studi Ilmu Kelautan	19
6	<i>Learning outcomes</i> (Capaian Pembelajaran) Program Studi S1 Ilmu Kelautan	21
7	Rakapitulasi Capaian Pembelajaran Lulusan Program studi (Rumusan kemampuan Kerja Khusus kesepakan asosiasi bidang ilmu level 6)	24
8	Deskripsi Capaian pembelajaran lulusan hubungannya dengan Profil Lulusan	24
9	Pemetaan Keterkaitan CP dengan Profil Lulusan	25
10	Pengelompokan mata kuliah ke dalam bahan kajian	30
11	Tingkat Kedalaman dan Keluasan Materi Pembelajaran	33
12	Penjabaran capaian pembelajaran terhadap bahan kajian	34
13	Matriks untuk Evaluasi Mata Kuliah pada Kurikulum	37
14	Distribusi Mata Kuliah Per Semester	43

DAFTAR LAMPIRAN

No	Teks	Hal.
1	Lokakarya Kurikulum Berbasis KKNi	65
2	Bimbingan Teknik Kurikulum dan Penyusunan RPS	66
3	Sertifikat Akreditasi Prodi Ilmu Kelautan Tahun 2005	67
4	Sertifikat Akreditasi Prodi Ilmu Kelautan Tahun 2011	68
5	Sertifikat Akreditasi Prodi Ilmu Kelautan Tahun 2016	69
6	Daftar Pelacakan Alumni Tahun 2015/2016.....	70
7	Daftar Pelacakan Alumni Tahun 2016/2017.....	72
8	Daftar Pelacakan Alumni Tahun 2017/2018.....	73
9	Contoh Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Ekologi Laut Tropis	75
10	Contoh Uraian Tugas Mata Kuliah Ekologi Laut Tropis.....	83
11	Contoh Silabus Mata Kuliah Ekologi Laut Tropis.....	86

I. IDENTITAS PROGRAM STUDI

Perguruan Tinggi	:	Universitas Muslim Indonesia
Fakultas	:	Perikanan dan Ilmu Kelautan
Program Studi	:	Ilmu Kelautan
Tanggal dan No. SK Pendirian	:	16 Oktober 2000 SK Dikti Nomor 363/DIKTI/Kep/2000
Status Akreditasi	:	A
Tanggal dan No. SK Akreditasi	:	20 Oktober 2016 No.2507/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2016
Berlaku sampai dengan	:	20 Oktober 2021
Jenjang	:	Strata 1 (S1)
Gelar Lulusan	:	Sarjana Kelautan (S.Kel.)
Visi Prodi IKL	:	Menjadi program studi yang unggul dalam bidang eksplorasi sumberdaya hayati pesisir, laut dan pulau-pulau kecil bereputasi nasional pada tahun 2020 menghasilkan lulusan yang profesional, berdaya saing dan berakhlakul karimah.
Misi Prodi IKL	:	1. Menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat yang bereputasi Nasional. 2. Mengembangkan lulusan yang profesional dan berdaya saing melalui penguasaan bidang eksplorasi sumberdaya hayati pesisir, laut dan pulau-pulau kecil. 3. Mengembangkan lulusan yang berakhlakul karimah melalui program pencerahan kalbu dan matakuliah ciri khusus UMI.
Tujuan Prodi IKL	:	1. Mewujudkan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan berdaya saing tingkat nasional 2020. 2. Menghasilkan lulusan profesional dan berdaya saing dalam bidang eksplorasi sumberdaya hayati pesisir, laut dan pulau-pulau kecil. 3. Menghasilkan lulusan berilmu amaliah, beramal ilmiah dan berakhlakul karimah.

II. EVALUASI KURIKULUM & *TRACER STUDY*

2.1 Evaluasi Kurikulum

Kurikulum merupakan pedoman pembelajaran di institusi pendidikan yang disusun berdasarkan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Oleh karena itu, dalam penyusunannya kurikulum mempertimbangkan banyak hal, diantaranya adalah aspirasi masyarakat melalui stakeholders (pemangku kepentingan) baik internal maupun eksternal.

Evaluasi kurikulum dilakukan baik internal UMI maupun secara eksternal (BAN-PT). Kurikulum dievaluasi kembali secara periodik paling lama empat tahun sekali untuk disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya (Peraturan Rektor Universitas Muslim Indonesia Nomor 01 Tahun 2014 Tentang Peraturan Akademik UM).

Ketua Program Studi bersama dengan tim pengembangan kurikulum program studi ilmu kelautan UMI, menyiapkan dokumen yang diperlukan dalam rangka evaluasi baik internal maupun secara eksternal.

1. Evaluasi secara internal dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu UMI adalah Audit Mutu Internal (AMI) dilakukan sekali dalam setahun (Bulan Audit Mutu) yaitu dengan menunjuk asesor internal UMI untuk melakukan audit mutu setiap prodi. Hasil evaluasi secara internal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu UMI akan disampaikan kepada Ketua Program Studi dan Dekan Fakultas. Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi internal dari AMI-LPM-UMI oleh pihak prodi dan tim pengembangan kurikulum melakukan revisi/perbaikan untuk meningkatkan mutu prodi.
2. Evaluasi internal prodi juga dilakukan setiap semester yaitu pada saat pelaksanaan ujian akhir semester dengan memeriksa kesesuaian RPS dengan soal ujian.
3. Evaluasi secara eksternal yang dilakukan oleh BAN-PT adalah Standar kompetensi berdasarkan Pasal 4 adalah:
 - 1) Standar Nasional Pendidikan terdiri atas:
 - a. standar kompetensi lulusan;
 - b. standar isi pembelajaran;
 - c. standar proses pembelajaran;
 - d. standar penilaian pembelajaran;

- e. standar dosen dan tenaga kependidikan;
 - f. standar sarana dan prasarana pembelajaran;
 - g. standar pengelolaan pembelajaran; dan
 - h. standar pembiayaan pembelajaran.
- 2) Standar Nasional Pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi acuan dalam menyusun, menyelenggarakan, dan mengevaluasi kurikulum.
4. Hasil evaluasi secara eksternal oleh BAN-PT disampaikan kepada Ketua Prodi, Dekan dan Rektor. Pada tanggal 27 Desember 2005 PS-IKL terakreditasi B, dan tahun 2011 juga terakreditasi B setiap selesai akreditasi selalu dilakukan dengan revisi/perbaikan terhadap saran dan arahan asesor sehingga diharap hasil akreditasi selanjutnya dapat lebih baik dan Alhamdulillah pada tahun 2016 Program Studi Ilmu Kelautan UMI terakreditasi A.

Perubahan kurikulum dari 2014 (KBK) ke 2019 yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi dengan penerapan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT), Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) yang Berorientasi Kesetaraan Mutu/CP. Pelaksanaan evaluasi belum berjalan dengan baik karena pelaksanaan kurikulum berdasar KKNI baru berjalan selama 1 tahun.

2.2 Tracer Study

Tracer Study Alumni adalah penelusuran alumni untuk menggali informasi melalui pengisian kuesioner yang disusun sedemikian rupa untuk perbaikan kurikulum dan proses pendidikan/pembelajaran di prodi Ilmu Kelautan Universitas Muslim Indonesia.

Tujuan dari kegiatan Tracer Study ini adalah untuk memperoleh informasi dari stakeholder tentang kinerja dari alumni Program Studi Ilmu Kelautan setelah memasuki dunia kerja. Informasi ini diperlukan dalam rangka melakukan evaluasi terhadap sistem pembelajaran dan kurikulum di Program Studi.

Pelaksanaan tracer studi meliputi beberapa hal yaitu:

2.2.1 Pelacakan Alumni

Pelaksanaan pelacakan alumni mencakup beberapa aspek, yaitu:

1. Organisasi

Pelaksanaan pelacakan alumni terkoordinasi di tingkat PT yang linknya berkaitan dengan pelacakan lulusan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (<https://fpik.umi.ac.id/lacak-alumni.html>). Pelacakan lulusan dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi. Pelaksanaan dikoordinir oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Muslim Indonesia bekerjasama dengan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Pelaksanaannya dilakukan oleh Prodi IKL yang dimonitoring oleh PSMF Fakultas.

2. Metodologi

Penelusuran informasi lulusan dan pengguna lulusan diperoleh melalui metode survei secara online yang dilakukan oleh Universitas dan Fakultas secara reguler dan insidentil. Metode online dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas *google form* menggunakan (<https://fpik.umi.ac.id/lacak-alumni.html>) yang disebarakan melalui media sosial seperti WhatsApp Grup Alumni, Instagram, dan Facebook.

TS dalam penyusunan ISK adalah 2019/2020. Penelusuran lulusan ditargetkan pada seluruh populasi lulusan TS-4 s.d. TS2 (2015/2016 s.d. 2017/2018) yaitu 65 orang alumni (Lampiran 6,7 dan 8). Jumlah yang terlacak sebanyak 34 orang atau sekitar 52% dari populasi yang ditargetkan.

3. Instrument

Instrument yang digunakan adalah kuisioner dalam bentuk *online* yang tersedia di website UMI (<https://fpik.umi.ac.id/lacak-alumni.html>) dalam bentuk *google form* yang disebarakan ke lulusan dan pengguna lulusan. Isi kuisioner mencakup seluruh pertanyaan inti penelusuran lulusan dari Ristekdikti, meliputi tahun lulus, waktu tunggu mendapatkan pekerjaan, tingkat kesesuaian bidang kerja, serta kepuasan pengguna (etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama dan pengembangan diri). Akses pengisian kuisioner dapat diperoleh dari link ini <https://fpik.umi.ac.id/lacak-alumni.html>

4. Penilaian

Hasil pelacakan lulusan dianalisis sesuai dengan matriks penilaian *instrument* konversi peringkat akreditasi yang ditebitkan oleh BAN-PT bentuk laporan. Hasil *tracer Study* digunakan sebagai database alumni yang terdata,

sebagai masukan/informasi penting bagi pengembangan prodi, alat evaluasi untuk melihat relevansi antara prodi dengan dunia usaha dan industri, masukan bagi perbaikan kinerja dosen dan tenaga kependidikan, dan sebagai dasar dalam merevisi kurikulum yang sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan.

5. Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan pelacakan lulusan dilakukan berdasarkan matriks penilaian instrumen suplemen konversi akreditasi program studi sarjana. Hasil evaluasi disosialisasikan melalui lokakarya yang menghadirkan pemangku kepentingan internal yaitu dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan serta pemangku kepentingan eksternal antara lain LAPAN, BMKG, BPSPL, Pengelola Taman Nasional Taka Bonerate Kepulauan Selayar, Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi, Kabupaten/Kota.

6. Hasil Studi

Hasil pelacakan lulusan digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian pembelajaran, sebagai bahan pemutakhiran kurikulum, perbaikan proses pembelajaran dan pembentukan IKA Prodi. Hasil pelacakan lulusan dapat dimanfaatkan untuk pengembangan kurikulum dan perbaikan mutu lulusan sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan.

2.2.2 Waktu Tunggu Lulusan

Jumlah lulusan yang terlacak untuk populasi lulusan TS-4 s.d TS-2 adalah 34 orang dari 65 orang jumlah lulusan. Dari 34 orang yang terlacak, 27 orang memiliki waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan, 7 orang lebih dari 6 bulan tetapi kurang dari 18 bulan dan tidak ada lulusan yang memiliki waktu tunggu lebih dari 18 bulan (Tabel 1)

Tabel 1. Waktu Tunggu Lulusan

No	Tahun Lulusan	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan		
				WT < 6 bulan	$6 \leq \text{WT} \leq 18$ bulan	WT > 18 bulan
1	2	3	4	5	6	7
1	2015/2016	26	9	8	1	0
2	2016/2017	12	9	6	3	0
3	2017/2018	27	16	13	3	0
		NL=65	NJ=34	WT1= 27	WT2=7	WT3=0

2.2.3 Kesesuaian Bidang Kerja

Kesesuaian bidang kerja lulusan Prodi Ilmu Kelautan diklasifikasikan dalam kategori rendah, sedang dan tinggi. Kategori rendah jika lulusan yang terlacak bekerja sesuai dengan profil lulusan, tetapi tidak ada kaitan dengan bidang kelautan, Kategori sedang jika alumni yang terlacak bekerja sesuai dengan profil lulusan di bidang kelautan, tetapi bukan pada kompetensi keilmuan inti program studi. Kategori tinggi jika lulusan yang terlacak bekerja sesuai dengan profil lulusan dan kompetensi keilmuan program studi ilmu kelautan. Kesesuaian bidang kerja lulusan prodi ilmu kelautan berdasarkan hasil pelacakan lulusan, dapat dilihat pada (https://bit.ly/Hasil_Pelacakan_Alumni) dan Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

No	Tahun Lulusan	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja		
				Rendah	Sedang	Tinggi
1	2	3	4	5	6	7
	2015/2016	26	9	2	2	5
2	2016/2017	12	9	1	2	6
3	2017/2018	27	16	2	3	11
		NL= 65	NJ = 34	BS1 = 5	BS2 = 7	BS3 = 22

2.2.4 Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna alumni diukur dengan menggunakan form responden pengguna alumni sebagaimana link ini (http://bit.ly/PENGGUNA_ALUMNI_FPIK_UMI). Pengguna alumni yang terlacak antara lain adalah Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Dompu, Ketua Prodi Perikanan Unsmuh Sidrap, Direktur Eksekutif Yayasan Konservasi Laut Indonesia, Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Maluku Utara, Kepala Stasiun BMKG Makassar, Kepala Wildlife Conservation Society West Nusa Tenggara Program, Perusahaan Nemo Diving Center Makassar. Adapun responden pengguna lulusan (Tabel 3) dan tingkat kepuasan pengguna (Tabel 4)

Tabel 3. Responden Pengguna Lulusan

No	Tahun Lulusan	Jumlah Lulusan	Jumlah Responden Pengguna Lulusan	Jumlah Lulusan yang dinilai oleh Pengguna
1	2	3	4	5
	2015/2016	26	12	13
2	2016/2017	12	6	8
3	2017/2018	27	10	10
		NL=65	NR=28	NJ=31

Tabel 4. Tingkat Kepuasan Pengguna

No	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	2	3	4	5	6	7
1	Etika	74	26	0	0	UPPS mempertahankan program pencerahan kalbu bagi mahasiswa dan men-sosialisasikan visi UMI sebagai lembaga pendidikan dan dakwah untuk menciptakan alumni yang berkarakter Islami.
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	68	32	0	0	UPPS dan Program Studi meningkatkan fasilitas laboratorium dan memaksi-malkan praktek laboratorium serta memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi mahasiswa untuk melakukan praktek lapang pada instansi pemerintah maupun swasta dalam bidang eksplorasi dan konservasi sumberdaya pesisir dan laut.
3	Kemampuan berbahasa asing	16	48	36	0	Program Studi mendukung setiap dosen memberikan materi perkuliahan dalam bahasa inggris.
4	Penggunaan teknologi informasi	58	36	6	0	UPPS dan Prodi memaksi-malkan penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran telah yang

						tersedia yakni <i>Laerning Management System</i> (LMS) KALAM.
5	Kemampuan berkomunikasi	81	16	3	0	Program studi menganjur-kan setiap dosen untuk memperbanyak diskusi kelompok dalam proses pembelajaran.
6	Kerjasama tim	77	13	7	3	Program Studi menganjur-kan kepada dosen untuk meningkatkan jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan mahasiswa.
7	Pengembangan diri	77	23	0	0	UPPS meningkatkan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta dalam proses pembelajaran mahasiswa terutama dalam praktek lapang.

III. LANDASAN PERANCANGAN & PENGEMBANGAN KURIKULUM

3.1 Landasan Kurikulum atau Kebijakan Pengembangan Kurikulum

Penyusunan kurikulum perguruan tinggi termasuk kurikulum pada Program Studi Ilmu Kelautan UMI merupakan hasil dari rujukan berbagai kebijakan dan standar nasional yang disesuaikan dengan karakteristik pendidikan tinggi yang wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Terbitnya Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), maka kurikulum pendidikan tinggi sudah harus merujuk kepada cakupan capaian pembelajaran yang tercermin pada lulusan program studi. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 pasal 10 (4) telah mengamanatkan penerapan KKNI dalam lingkup pendidikan tinggi:

1. Setiap program studi wajib menyusun deskripsi capaian pembelajaran minimal yang mengacu pada KKNI bidang pendidikan tinggi sesuai dengan jenjang.
2. Setiap program studi wajib menyusun kurikulum, melaksanakan, dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum mengacu pada KKNI bidang pendidikan tinggi sesuai dengan kebijakan, regulasi, dan panduan tentang penyusunan kurikulum program studi.
3. Setiap program studi wajib mengembangkan sistem penjaminan mutu internal untuk memastikan terpenuhinya capaian pembelajaran.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah salah satu rujukan nasional untuk meningkatkan mutu dan daya saing bangsa Indonesia di sektor sumberdaya manusia melalui pencapaian kualifikasi sumberdaya manusia Indonesia yang dihasilkan oleh sistem pendidikan dan sistem pelatihan kerja nasional, serta sistem penilaian kesetaraan capaian pembelajaran.

Permenristekdikti No.44 Tahun 2015 Pasal 1 (6), menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi. Penyelenggaraan pendidikan harus berpedoman kepada delapan standar nasional pendidikan tinggi telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 44 Tahun 2015 pasal 4 (1) Standar Nasional Pendidikan: a. standar

kompetensi lulusan; b. standar isi pembelajaran; c. standar proses pembelajaran; d. standar penilaian pembelajaran; e. standar dosen dan tenaga kependidikan; f. standar sarana dan prasarana pembelajaran; g. standar pengelolaan pembelajaran; dan h. standar pembiayaan pembelajaran.

Kurikulum memegang peranan yang sangat penting dalam pendidikan dan dalam kehidupan manusia sehingga dalam penyusunan kurikulum harus menggunakan landasan yang kokoh dan kuat baik secara filosofis, sosiologis, psikologis, historis maupun secara yuridis. Hak dan kewajiban perguruan tinggi untuk melaksanakan pengembangan kurikulum harus tetap berlandaskan UUD 1945, UU No.12 Tahun 2012, Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang dituangkan dalam Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015, serta ketentuan lain yang berlaku.

Penyusunan kurikulum yang baik dapat menghasilkan lulusan yang dapat membentuk budi pekerti luhur (sikap), menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu sehingga dapat berkontribusi menjaga kebhinekaan, meningkatkan kesejahteraan dan kejayaan bangsa Indonesia.

3.2 Tujuan Pengembangan Kurikulum

Tujuan pengembangan kurikulum sebagai berikut:

1. Memperbaiki kurikulum sesuai dengan kompetensi KKNi dan KBK,
2. Menetapkan kualifikasi lulusan,
3. Menyusun *Learning Outcome* sesuai dengan deskripsi KKNi.

Menyusun struktur kurikulum prodi yang mencakup matakuliah yang telah ditentukan oleh Negara, Asosiasi Keilmuan, Universitas/Institusi, Fakultas, dan Prodi serta memperbaiki sistem pembelajaran, sarana dan prasarana belajar, serta penilaian agar sesuai dengan kurikulum baru dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

3.3. Landasan Filosofis, Sosiologis, Psikologis, Historis dan Yuridis

Landasan penyusunan kurikulum berdasarkan landasan sebagai berikut :

3.3.1 Landasan Filosofis

Manusia sebagai makhluk Tuhan memiliki fitrah Ilahi yang baik; mampu untuk belajar dan berlatih untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan membentuk sikap cerdas, cendekia, dan mandiri.

Menuntut ilmu merupakan hal yang wajib hukumnya bagi setiap muslim, hal ini menjadi dasar didirikannya Program Studi Ilmu Kelautan Universitas Muslim Indonesia untuk membentuk manusia yang cerdas, berilmu amaliah, dan beramal ilmiah (Q.S Al Mujadilah 58: ayat 11):

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan”.

Menuntut ilmu juga merupakan ibadah sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَ مُسْلِمَةٍ { رَوَاهُ ابْنُ عَبْدِ الْبَرِّ }

Artinya : "Menuntut ilmu itu adalah wajib hukumnya bagi muslimin dan muslimat". (HR. Ibnu Abdil Barr)

Pengembangan kurikulum prodi di UMI didasarkan atas berbagai filosofi seperti humanisme, esensialisme, parenialisme, idealisme, dan rekonstruktivisme sosial dengan pemikiran sebagai berikut.

- a. Manusia Indonesia sebagai makhluk Tuhan memiliki fitrah Ilahi yang baik; mampu untuk belajar, berlatih untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, membentuk sikap cerdas, cendekia, dan mandiri.
- b. Pendidikan membangun manusia Indonesia seutuhnya yang Pancasila; bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperikemanusiaan, bermartabat, berkeadilan, demokratis, dan menjunjung tinggi nilai-nilai sosial.
- c. Pendidikan membekali mahasiswa dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan agar dapat hidup bermasyarakat, bahagia di dunia dan akhirat.
- d. Pendidikan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan pengguna lulusan, kebutuhan mahasiswa, perkembangan IPTEKS, dan budaya bangsa Indonesia.

- e. Pendidik memiliki kompetensi profesional meliputi kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis, dan keahlian yang sesuai dengan bidang keilmuannya, bekerja secara professional, niat ibadah dengan prinsip *ing ngarso sung tuladha, ing madya mangun karsa*, dan *tut wuri handayani*.

3.3.2 Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis merupakan wujud perhatian para pendiri UMI dalam mengantisipasi dinamika dan proses transformasi perkembangan IPTEKS, budaya dan kearifan lokal untuk memenuhi tuntutan zaman dan pengguna lulusan, maka penyusunan kurikulum Program Studi Ilmu Kelautan FPIK UMI didasarkan atas:

1. Kebutuhan pengguna lulusan (*stakeholders*).
2. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS).
3. Kemajuan peradaban manusia, adat istiadat dan kearifan lokal.

Penyusunan kurikulum Program Studi Ilmu Kelautan FPIK UMI juga mempertimbangkan faktor internal dan eksternal. Secara internal Prodi Ilmu Kelautan FPIK UMI dalam pengembangan senantiasa memperhatikan Piagam Pendirian UMI oleh para Ulama, Cendekiawan, Tokoh Masyarakat dan Pemerintah (*Founding Fathers*). Faktor eksternal yang menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan kurikulum Program Studi Ilmu Kelautan FPIK UMI antara lain:

- a. Bonus demografi di Kawasan Timur Indonesia menjadi potensi utama dalam pengembangan Sumber Daya Manusia sebagai potensi pasar Pendidikan Tinggi.
- b. Kepercayaan Ulama dan Pemerintah terhadap pengembangan Program Studi Ilmu Kelautan FPIK UMI yang menghasilkan lulusan profesional, berdaya saing dan berakhlakul karimah.
- c. Minat masyarakat yang terus meningkat terhadap Perguruan Tinggi yang berkarakter Pendidikan Islam.
- d. Kerjasama dengan berbagai pihak (perguruan tinggi, industri dan instansi terkait) semakin berkembang dalam mewujudkan peran program studi Ilmu Kelautan FPIK UMI.
- e. Regulasi pemerintah pusat dan daerah yang menuntut kualitas lulusan Perguruan Tinggi.

Pendidikan dipandang dari sosiologi adalah proses mempersiapkan individu agar menjadi warga masyarakat yang diharapkan. Kurikulum harus

mampu memfasilitasi peserta didik agar dapat bekerja sama, berinteraksi, menyesuaikan diri dengan kehidupan di masyarakat dan mampu meningkatkan harkat martabatnya sebagai makhluk yang berbudaya.

Pengembangan kurikulum sangat penting memperhatikan faktor karakteristik masyarakat. Perkembangan masyarakat sangat dipengaruhi oleh falsafah hidup, nilai-nilai, IPTEK dan kebutuhan di dalam masyarakat sehingga masyarakat menuntut tersedianya proses pendidikan yang relevan. Penyusunan kurikulum harus memperhatikan dinamika masyarakat agar proses pendidikan berjalan sesuai dengan perkembangan masyarakat.

3.3.3 Landasan Psikologis

Psikologi adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan lingkungannya, sedangkan kurikulum adalah upaya menentukan program pendidikan untuk merubah perilaku manusia. Pengembangan kurikulum harus dilandasi oleh asumsi-asumsi yang berasal dari psikologi yang meliputi kajian tentang apa dan bagaimana perkembangan peserta didik, serta bagaimana peserta didik belajar lebih aktif dan mandiri. Kurikulum sebagai alat untuk mencapai tujuan/program pendidikan, sudah pasti berhubungan dengan proses perubahan perilaku peserta didik. Kurikulum diharapkan dapat menjadi alat untuk mengembangkan kemampuan potensial menjadi kemampuan aktual peserta didik. Melalui pendidikan diharapkan adanya perubahan perilaku peserta didik menuju kedewasaan, baik dewasa dari segi fisik, mental, emosional, moral, intelektual, maupun sosial. Perubahan perilaku peserta didik dipengaruhi oleh faktor kematangan dan faktor dari luar program pendidikan atau lingkungan.

Mahasiswa merupakan individu yang sedang berada dalam proses perkembangan (fisik, intelektual, sosial emosional, moral, dan sebagainya). Tugas utama seorang dosen sebagai pendidik adalah membantu untuk mengoptimalkan perkembangan peserta didiknya berdasarkan tugas-tugas perkembangannya. Dengan menerapkan landasan psikologi dalam proses pengembangan kurikulum Program Studi Ilmu Kelautan FPIK UMI diharapkan dapat diupayakan pendidikan yang dilaksanakan relevan dengan hakikat peserta didik, baik penyesuaian dari segi materi/bahan yang harus diberikan/dipelajari peserta didik, maupun dari segi penyampaian dan proses belajar serta penyesuaian dari unsur-unsur upaya pendidikan lainnya.

Kurikulum Program Studi Ilmu Kelautan FPIK UMI ingin mewujudkan lulusan memiliki prinsip belajar secara berkesinambungan dan berkarakter. Melahirkan manusia profesional, berdaya saing tinggi, berilmu amaliah, beramal ilmiah, dan berakhlakul karimah. Lulusan Program Studi Ilmu Kelautan harus berbudi pekerti luhur, peka dan peduli terhadap lingkungan “Hanan” berdedikasi dan berdaya juang tinggi. “Jihad”, adalah teguh dan tahan uji “istiqomah” dan mendahulukan kepentingan umum dan peka terhadap kebutuhan masyarakat “ihsan”.

3.3.4 Landasan Historis

Program Studi Ilmu Kelautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Muslim Indonesia (PS-IKL-UMI) dibuka secara resmi berdasarkan izin penyelenggaraan dari Departemen Pendidikan Nasional, Dirjen Pendidikan Tinggi Nomor: 363/Dikti/Kep/2000 Tanggal 16 Oktober 2000 dengan status terdaftar. Selanjutnya izin penyelenggaraan Program Studi diperpanjang dengan Surat Keputusan Direktorat Pendidikan Tinggi Nomor: 2288/D/T/2008 Tanggal 15 Juli 2008 hingga sekarang.

Sejak berdiri PS-IKL-UMI telah tiga kali melakukan revisi konsep kurikulum mengikuti perkembangan pendidikan di Indonesia yaitu pertama Kurikulum Nasional (KBI) tahun 1994, kedua kurikulum berbasis kompetensi (kurikulum inti dan kurikulum institusional) tahun 2000 (Kepmen No. 232/U/2000 dan 045/U/2002. MPK, MKK, MKB, MPB dan MBB) yang berorientasi pada kompetensi global dan perubahan kurikulum yang ketiga Kurikulum Perguruan Tinggi berbasis KKNI. UU No. 12/2012, Perpres 08/2012, Permendikbud No. 73/2014. MK, MKP. Berorientasi pada Kesetaraan Mutu/CP.

Program Studi Ilmu Kelautan mengembangkan kurikulum untuk menunjang terlaksananya Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri atas aspek pendidikan dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Agar terlaksana kegiatan tersebut PS IKL harus menyusun kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti No. 44 tahun 2015). Penerapan kurikulum berbasis KKNI dan SN-Dikti, besar harapan lulusan PS-IKL ke depan mampu bersaing secara global dan dapat memenuhi permintaan pengguna lulusan.

Upaya untuk memenuhi tingkat keluasan dan kedalaman keilmuan sesuai dengan KKNi dan SNPT serta mengikuti perkembangan revolusi industri 4.0, agar lulusan Ilmu Kelautan dapat bersaing secara global dan berkarakter, maka tim revisi pengembangan kurikulum program studi ilmu kelautan mengajukan usulan ke pada Pimpinan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan melalui Ketua Program Studi Ilmu Kelautan untuk melakukan Lokakarya Kurikulum dengan mengundang nara sumber baik dari unsur internal UMI (Rektor – WR I-V, Ketua dan Sekertaris LPM), unsur eksternal UMI (Prof.Dr.Ir.H.Ambo Tuwo, DEA; Prof. Dr. Ir. H. Najamuddin, M.Sc; Ir. Edy Susilo, M.Si maupun lulusan Program Studi Ilmu Kelautan (Lampiran 1 dan 2).

3.3.5 Landasan Yuridis

Landasan hukum penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran PS IKL UMI didasarkan pada:

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- c. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor
- d. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya.
- e. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi)
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNi Bidang Perguruan Tinggi;
- g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
- h. Peraturan Akademik UMI Nomor 01 Tahun 2014 Tentang Ketentuan Pokok Akademik UMI.
- i. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

- j. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- k. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- l. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 Tentang Pendidikan Standar Guru.

Pada prinsipnya landasan yuridis ini menekankan pada pelaksanaan fungsi pendidikan nasional untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter insan cendekia yang bermartabat.

3.4 Perkembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Sejak berdirinya PS. IKL UMI tahun 2000 telah mengalami tiga kali perubahan konsep kurikulum pendidikan yaitu:

1. Kurikulum 1994

Berdasarkan Kepmendikbud No. 056/U/1994 komponen kurikulum disusun atas Kurikulum Nasional (Kurnas) dan Kurikulum Lokal (Kurlok) yang disusun dengan tujuan Penataan Pendidikan Nasional.

Program Studi Ilmu Kelautan UMI didirikan pada tanggal 16 Oktober 2000, sehingga masih menggunakan Kurikulum Nasional dan Kurikulum Lokal hingga tahun 2008 namun selalu dilakukan dievaluasi setiap 4 tahun (Peraturan Akademik UMI Nomor 01 Tahun 2014 Pasal 16 ayat 4 untuk menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna lulusan dengan bukti hasil Akreditasi BAN-PT B tertanggal 27 Desember 2005 (Lampiran 3).

2. Kurikulum 2000/2002

Kepmendiknas No. 232/U/2000 disebutkan bahwa kurikulum terdiri atas Kurikulum Inti dan Kurikulum Institusional yang berbasis pada kompetensi. Kurikulum Inti merupakan penciri dari kompetensi utama yang ditetapkan oleh perguruan tinggi bersama masyarakat profesi dan pengguna lulusan, sedangkan kompetensi utama, kompetensi lain yang bersifat khusus dan kompetensi pendukung suatu program studi

ditetapkan oleh program studi (Kepmendiknas No. 045/U/2002) dengan orientasi lulusan memiliki Kompetensi Secara Global.

Program Studi Ilmu Kelautan menggunakan kurikulum tersebut dari tahun 2006 -2012 dengan hasil Akreditasi BAN-PT B tertanggal 24 Agustus 2011. (Lampiran 4).

3. Kurikulum tahun 2012

Kurikulum pada tahun 2012 disebut Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang bercirikan berorientasi pada hasil belajar dan keberagaman, kegiatan belajar menggunakan banyak metode dan pendekatan yang bervariasi. Kurikulum KBK sumber belajar tidak hanya dari dosen tetapi juga dari sumber-sumber lainnya yang memiliki nilai edukatif. Selain itu KBK menuntut lulusan yang berorientasi pada kompetensi global, agar dapat terwujud dosen lebih berkualitas dan professional untuk melakukan kerjasama dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

Perubahan kurikulum dari 2014 ke 2019 yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi dengan penerapan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT), Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) yang Berorientasi Kesetaraan Mutu/CP. Alhamdulillah pada tahun 2016 Program Studi Ilmu Kelautan FPIK-UMI terakreditasi A oleh BAN-PT. (Lampiran 5).

IV. RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi (Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015:SN-DIKTI). Kurikulum memegang peranan yang sangat penting dalam pendidikan formal dan menentukan bagi tercapainya tujuan pendidikan. Selain itu kurikulum juga memiliki kedudukan dan posisi yang sangat sentral dalam keseluruhan proses pendidikan bahkan kurikulum merupakan syarat mutlak dan bagian yang terpisahkan dengan pendidikan karena kurikulum merupakan substansi utama proses pembelajaran.

Berdasarkan Kualifikasi Kerangka Nasional Indonesia (KKNI) tahun 2012 untuk jenjang sarjana (S1) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 Ayat 2 bahwa standar kompetensi program studi dinyatakan dalam Profil Lulusan dan Rumusan Capaian Pembelajaran. Berikut ini adalah rumusan profil lulusan Program Studi Ilmu Kelautan.

4.1. Profil Lulusan

Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Profil lulusan disusun dengan melibatkan tenaga pengajar (Dosen), stakeholder dan alumni, mengacu pada visi misi Universitas Muslim Indonesia, visi misi prodi dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) serta sertifikasi kompetensi. Penetapan profil lulusan berdasarkan kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Profil lulusan merupakan peran yang diharapkan dapat dilakukan oleh lulusan PS-IKL di masyarakat/dunia kerja.: Dengan telah ditetapkan profil lulusan, maka perguruan tinggi dapat memberikan jaminan pada calon mahasiswa akan bisa berperan menjadi apa saja setelah ia menjalani semua proses pembelajaran di program studinya. Profil lulusan PS. IKL adalah sebagai pendidik, peneliti, pengelola SD Pesisir dan laut/Ahli pemetaan dan wirausahaan. Profil ini ada untuk menjawab keinginan dunia kerja, menjawab keinginan pengguna lulusan dan harapan alumni (Tabel 5).

Tabel 5. Profil Lulusan Program Studi Ilmu Kelautan

Profil Lulusan (beserta deskripsi masing-masing profil)	Kemampuan yang harus dimiliki	Pengetahuan yang harus dimiliki
1	2	3
PENELITI (Sebagai peneliti, surveyor dan konsultan dalam bidang ilmu kelautan)	Mampu untuk ✓ menggunakan <i>software</i> Penginderaan Jauh dan SIG untuk pendukung kegiatan pemetaan sumberdaya kelautan. ✓ Menggunakan peralatan dasar selam dan scuba (<i>scientific Diving</i>) ✓ Menerapkan metode penelitian, menganalisis dan menginterpretasikan permasalahan dan memberikan alternatif solusi dalam bidang kelautan.	- Penguasaan penggunaan <i>software</i> Penginderaan Jauh dan SIG dan aplikasinya dibidang kelautan - Penguasaan penggunaan peralatan dasar selam dan scuba (<i>Scientific Diving</i>) - Penguasaan penggunaan metode penelitian dan analisisnya serta menginterpretasikan hasilnya
PENDIDIK (Berprofesi guru & dosen, penyuluh, dan lainnya yang sederajat)	✓ Menguasai teori, konsep dan metode serta analisis berbagai materi yang terkait bidang kelautan ✓ mengkomunikasikan gagasan dan pengetahuan tentang materi yang terkait dengan bidang kelautan	Semua materi yang terkait dengan bidang kelautan khususnya eksplorasi dan keonservasi
PENGELOLA SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT (Sebagai pengelola sumberdaya Wilayah pesisir, laut & pulau-pulau kecil)	✓ menguasai dan menerapkan ilmu dalam bidang kelautan khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan SD wilayah Pesisir dan Laut	✓ Menguasai ilmu pengelolaan dengan menerapkan teori, konsep dan praktek dibidang kelautan
WIRAUSAHA (<i>Entrepreneurship</i>) (Sebagai pelaku usaha di bidang pesisir, laut & pulau-pulau kecil)	melihat dan memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usaha bidang kelautan	Menguasai pengetahuan tentang wirausaha bidang perikanan dan kelautan

4.2. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) adalah rumusan kompetensi yang diharapkan dicapai oleh lulusan program studi yang mengacu pada pada jenjang kualifikasi KKNi dan SN-Dikti (SN Dikti, Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015). Capaian pembelajaran Prodi Ilmu Kelautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan UMI terdiri dari unsur sikap, pengetahuan, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus. Unsur **sikap** dan **keterampilan umum** mengacu pada SN-Dikti sebagai standar. Sedangkan unsur **keterampilan khusus** dan **pengetahuan**, mengacu pada KKNi level 6 (setara dengan lulusan sarjana), yaitu kemampuan mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah, menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam serta mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data serta bertanggung jawab pada pekerjaannya sendiri. Selain itu rumusan CPL PS IKL juga mengacu dan mengakomodir hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggaraan program studi sejenis dan organisasi melalui Forum Pimpinan Perguruan Tinggi Perikanan Kelautan Indonesia (FP2TPKI) pada Tahun 2015 yaitu Revitalisasi Bidang Ilmu tentang Penyusunan Standar Pendidikan Ilmu Perikanan dan Kelautan, kurikulum, dan capaian pembelajaran (*Learning Outcomes*) pada jenjang sarjana.

CPL yang dirumuskan harus jelas, dapat diamati, dapat diukur dan dapat dicapai dalam proses pembelajaran, serta dapat didemonstrasikan dan dinilai pencapaiannya (AUN-QA, 2015). Capaian pembelajaran lulusan (CPL) dapat dicapai melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antar disiplin dan multidisiplin.

Adapun capaian pembelajaran prodi Ilmu Kelautan disajikan pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. *Learning outcomes* (Capaian Pembelajaran) Program Studi S1 Ilmu Kelautan.

Parameter Deskripsi	Unsur-unsur Deskripsi	Kode	Capaian Pembelajaran (<i>learning outcomes</i>)
Sikap	Memiliki sikap dan tata nilai sesuai dengan yang dipersyaratkan (rumusan SN-DIKTI)	S1 CPL-1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
		S2 CPL-2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
		S3 CPL-3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
		S4 CPL-4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
		S5 CPL-5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
		S6 CPL-6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
		S7 CPL-7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara ;
		S8 CPL-8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
		S9 CPL-9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
		S10 CPL-10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Parameter Deskripsi	Unsur-unsur Deskripsi	Kode	Capaian Pembelajaran (learning outcomes)
Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang ilmu kelautan secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang ilmu kelautan secara mendalam serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah secara prosedural.	P1 CPL-11	Konsep teoritis sumberdaya dan lingkungan laut secara umum
		P2 CPL-12	Konsep teoritis biologi laut, ekologi laut, oseanografi, pemetaan, penginderaan jauh, sistem informasi geografi, akustik kelautan, penyelaman ilmiah, konservasi, eksplorasi, teknik rehabilitasi, serta bioteknologi secara mendalam;
		P3 CPL-13	Konsep umum, prinsip, dan teknik komunikasi untuk tujuan menyampaikan pendapat, bekerja dalam tim, dan memimpin suatu organisasi
Keterampilan Umum	Mampu mengaplikasikan bidang ilmu kelautan dan memanfaatkan IPTEKS pada bidang ilmu kelautan dalam penyelesaian masalah serta beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi. (ditetapkan di dalam SN-DIKTI)	KU1 CPL-14	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
		KU2 CPL-15	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
		KU3 CPL-16	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
		KU4 CPL-17	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
		KU5 CPL-18	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;

Parameter Deskripsi	Unsur-unsur Deskripsi	Kode	Capaian Pembelajaran (<i>learning outcomes</i>)
Keterampilan Umum	Mampu mengaplikasikan bidang ilmu kelautan dan memanfaatkan IPTEKS pada bidang ilmu kelautan dalam penyelesaian masalah serta beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi. (ditetapkan di dalam SN-DIKTI)	KU6 CPL-19	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
		KU7 CPL-20	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
		KU8 CPL-21	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
		KU9 CPL-22	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
Keterampilan Khusus	Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi.	KK1 CPL-23	Mampu memecahkan masalah iptek dibidang eksplorasi dan konservasi ekosistem pesisir dan laut berlandaskan imtaq
		KK2 CPL-24	Mampu mengidentifikasi dan memformulasikan penyelesaian masalah eksplorasi dan konservasi sumberdaya dan lingkungan laut secara sistematis
		KK3 CPL-25	Mampu mengeksplorasi sumberdaya dan lingkungan laut, dengan memanfaatkan instrumen observasi, penyelaman ilmiah, pemetaan, sistem informasi kelautan, akustik kelautan, secara mandiri dan kreatif, sebagai wujud kemampuannya untuk beradaptasi terhadap masalah lingkungan yang dihadapi
		KK4 CPL-26	Mampu berkembang dan menyesuaikan diri dengan kondisi kerja secara individual dan dalam tim, serta mampu mengambil keputusan yang tepat, memimpin dan mengorganisir sumberdaya
		KK5 CPL-27	Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi serta mampu menyelesaikan masalah berbekal sikap kepemimpinan yang didasarkan pada ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa

Rekapitulasi capaian pembelajaran lulusan dan deskripsi CPL dengan profil lulusan disajikan pada Tabel 7 dan 8

Tabel 7. Rakapitulasi Capaian Pembelajaran Lulusan Program studi (Rumusan kemampuan Kerja Khusus kesepakan asosiasi bidang ilmu level 6)

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Deskripsi
CPL 1	Mampu melakukan eksplorasi dan konservasi sumberdaya dan lingkungan laut, dengan memanfaatkan instrumen observasi, penyelaman ilmiah, pemetaan, sistem informasi kelautan, akustik kelautan, teknik rehabilitasi dan bioteknologi, secara mandiri dan kreatif, sebagai wujud kemampuannya untuk beradaptasi terhadap masalah lingkungan yang dihadapi.
CPL 2	Menguasai teori Biologi Laut, Ekologi Laut, Oseanografi, Pemetaan, Penginderaan Jauh, Sistem Informasi Geografi, Akustik Kelautan, Penyelaman Ilmiah, Konservasi, Teknik Rehabilitasi, serta Bioteknologi, sehingga mampu mengidentifikasi dan memformulasikan penyelesaian masalah eksplorasi dan konservasi sumberdaya dan lingkungan laut secara sistematis.
CPL 3	Mampu berkembang dan menyesuaikan diri dengan kondisi kerja secara individual dan dalam tim, serta mampu mengambil keputusan yang tepat, memimpin dan mengorganisir sumberdaya untuk mencapai tujuan.
CPL 4	Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi serta mampu menyelesaikan masalah berbekal sikap kepemimpinan yang didasarkan pada ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa.

Tabel 8. Deskripsi Capaian pembelajaran lulusan hubungannya dengan Profil Lulusan

CPL	PROFIL 1 (Peneliti)	PROFIL 2 (Pendidik)	PROFIL 3 (Pengelola SD. Pesisir & Laut)	PROFIL 4 (Wirausaha/ <i>Entrepreneurship</i>)
Keluaran 1 (CPL1)	x	x	x	-
Keluaran 2 (CPL2)	x	x	x	-
Keluaran 3 (CPL3)	x	x	x	x
Keluaran 4 (CPL4)	-	-	-	x

4.3 Matriks kaitannya Capaian Pembelajaran dengan Profil Lulusan Prodi Ilmu Kelautan

Profil lulusan perlu dikaitkan dengan capaian pembelajaran lulusan sehingga dapat dijelaskan dalam peta kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap profil lulusan prodi. Pemetaan/matriks capaian pembelajaran dengan profil lulusan secara rinci disajikan pada Tabel 9 berikut :

Tabel 9. Pemetaan Keterkaitan CP dengan Profil Lulusan

Capaian Pembelajaran		Profil Lulusan			
Ranah	Kode	PENELITI	PENDIDIK	PENGELOLA SD WILAYAH PESISIR & LAUT	WIRAUSAHA
Sikap	S1 CPL-1	√	√	√	√
	S2 CPL-2	√	√	√	√
	S3 CPL-3	√	√	√	√
	S4 CPL-4	√	√	√	√
	S5 CPL-5	√			
	S6 CPL-6	√	√	√	√
	S7 CPL-7		√		
	S8 CPL-8		√		
	S9 CPL-9	√		√	
	S10 CPL-10				√
Pengetahuan	P1 CPL-11	√	√	√	
	P2 CPL-12	√	√	√	
	P3 CPL-13	√	√	√	√
Ketrampilan Umum	KU1 CPL-14	√	√	√	
	KU2 CPL-15	√	√	√	
	KU3 CPL-16	√	√	√	

Lanjutan Tabel 9.

Capaian Pembelajaran		Profil Lulusan			
Ranah	Kode	PENELITI	PENDIDIK	PENGELOLA SD WILAYAH PESISIR & LAUT	WIRAUSAHA
Ketrampilan Umum	KU4 CPL-17		√		
	KU5 CPL-18	√		√	
	KU6 CPL-19		√		√
	KU7 CPL-20			√	
	KU8 CPL-21		√		
	KU9 CPL-22	√	√		
Ketrampilan Khusus	KK1 CPL-23	√	√	√	
	KK2 CPL-24	√		√	
	KK3 CPL-25	√		√	
	KK4 CPL-26	√	√	√	
	KK5 CPL-27	√	√	√	



Gambar 1. Alur Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi

V. PENETAPAN BAHAN KAJIAN

5.1 Body of Knowledge

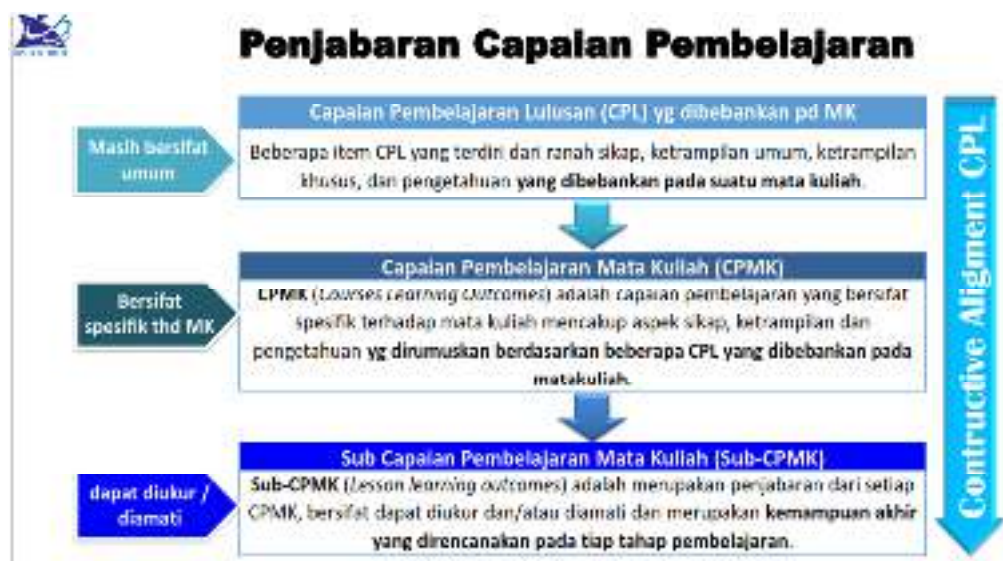
Setiap butir CPL prodi mengandung bahan kajian yang digunakan untuk membentuk mata kuliah. Bahan kajian tersebut dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu berserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Dari bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran. Tingkat keluasan dan kedalaman materi pembelajaran mengacu pada CPL yang tercantum dalam SN-Dikti

Bahan kajian dan materi pembelajaran dapat diperbaharui atau dikembangkan sesuai perkembangan IPTEKS dan arah pengembangan ilmu program studi. Proses penetapan bahan kajian perlu melibatkan kelompok bidang keilmuan/laboratorium yang ada di program studi. Pembentukan suatu mata kuliah berdasarkan bahan kajian yang dipilih dapat dimulai dengan membuat matriks antara rumusan CPL sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan dengan bahan kajian, untuk menjamin keterkaitannya. Penyusunan bahan kajian berdasarkan peta keilmuan yang menjadi ciri program studi, visi keilmuan prodi, peminatan, ciri khusus Universitas Muslim Indonesia yang berakhlakul karimah. Selain itu juga juga berdasarkan pengembangan IPTEK untuk mengatasi era teknologi di masa yang akan datang. Pengelompokan bahan kajian Prodi Ilmu Kelautan meliputi :

1. Bahan Kajian A : Pengetahuan Dasar
2. Bahan Kajian B : Kepribadian dan Kecerdasan Qalbu
3. Bahan Kajian C : Ekosistem & keanekaragaman Hayati
4. Bahan Kajian D : Informasi dan Kewirausahaan
5. Bahan Kajian E : Konservasi & Rehabilitasi
6. Bahan Kajian F : Eksplorasi Sumberdaya Hayati
7. Bahan Kajian G : Penulisan Karya Ilmiah

5.2 Penjabaran Capaian Pembelajaran ke dalam bahan Kajian dan Struktur Kurikulum

Penjabaran capaian pembelajaran ke dalam bahan kajian dilaksanakan dengan memilih beberapa butir CPL yang sesuai sebagai dasar pembentukan mata kuliah. Setiap mata kuliah mengandung unsur sikap, pengetahuan dan keterampilan (keterampilan umum dan keterampilan khusus)(Gambar 2, Tabel 10).



Gambar 2. Penjabaran CPL dalam pembentukan mata kuliah

Tabel 10. Pengelompokan mata kuliah ke dalam bahan kajian

No.	Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Inti Keilmuan			IPTEK Pendukung			Ciri PT
				Ekosistem & Keanekaragaman Hayati	Eksplorasi Sumberdaya Hayati	Konservasi Dan Rehabilitasi	Pengetahuan Dasar	Informasi & Kewirausahaan	Penulisan Karya Ilmiah	
1	I	0 CK 11 01	Pencerahan Qalbu							√
2		2 CK 11 02	Aqidah							√
3		2 HN 11 03	Pancasila				√			
4		2 SN 11 04	Bahasa Indonesia					√		
5		2 SI 11 05	Bahasa Inggris					√		
6		2 FF 11 06	Pengantar Ilmu Perikanan Dan Kelautan				√			
7		2 FF 11 07	Peng. Ilmu Manajemen				√			
8		3 FF 11 08	Biologi				√			
9		3 FF 11 09	Fisika				√			
10		3 FK 11 10	Pengantar Komputasi dan Big Data					√		
11	II	2 CK 12 11	Syari'ah							√
12		2 FF 12 12	Pengantar Ilmu Ekonomi				√			
13		2 HN 12 13	Pendidikan Kewarganegaraan				√			
14		3 FF 12 14	Pengantar Oseanografi				√			
15		3 FF 12 15	Ikhtologi	√						
16		3 FF 12 16	Metode Statistika						√	
17		3 FF 12 17	Sosiologi Masyarakat Pesisir					√		
18		3 FK 12 18	Ekologi Laut Tropis	√						
19	III	2 CK 23 19	Akhlaq							√
20		2 FK 23 20	Hukum Dan Peraturan Perikanan Laut			√				

21		3 FF 23 21	Meteorologi Laut		√					
22		3 FK 23 22	Biologi Laut	√						
23		3 FK 23 23	Remote Sensing		√					
24		3 FK 23 24	Fisika Dan Kimia Oseanografi		√					
25		3 FK 23 25	Widya Selam		√					
26		3 FK 23 26	Keanekaragaman Hayati Laut	√						
27	IV	2 AN 24 27	Pendidikan Agama Islam				√			
28		3 FK 24 28	Ekologi Kuantitatif	√						
29		3 FK 24 29	Mitigasi Bencana Pesisir dan Laut			√				
30		3 FK 24 30	Sedimentologi		√					
31		3 FK 24 31	Sistem Informasi Geografis dan Pemetaan					√		
32		3 FK 24 32	Koralogi	√						
33		3 FK 24 33	Instrumentasi Kelautan		√					
34		3 FK 24 34	Geomorfologi Pantai Dan Laut (P)			√				
35		3 FK 24 35	Teknik Dan Rehabilitasi Ekosistem Laut (P)			√				
36		3 FK 24 36	Penyelaman Ilmiah (P)		√					
37	V	2 CK 35 37	Islam Disiplin Ilmu Perikanan							√
38		3 FF 35 38	Metodologi Penelitian						√	
39		3 FF 35 39	Kewirausahaan Perikanan					√		
40		3 FK 35 40	Bioteknologi Laut		√					
41		3 FK 35 41	Eksplorasi Sumberdaya Hayati Laut		√					
42		3 FK 35 42	Ekowisata Pesisir Dan Laut			√				

43		3 FK 35 43	Akustik Kelautan		√					
44		3 FK 35 44	Teknologi Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir dan Laut (P)		√					
45		3 FK 35 45	Tipologi Kapal Riset (P)		√					
46		3 FK 35 46	Penataan Ruang Pesisir dan Laut (P)			√				
47	VI	2 SA 36 47	Bahasa Arab							√
48		2 CK 36 48	Ilmu Dakwah							√
49		1 FF 36 49	Ko-Kurikuler				√			
50		3 FK 36 50	Pencemaran Laut			√				
51		3 FK 36 51	Sistem Informasi Manajemen Kelautan					√		
52		3 FK 36 52	Penginderaan Jauh Kelautan		√					
53		3 FK 36 53	Disain Fasilitas Pantai Dan Laut		√					
54		3 FK 36 54	Konservasi Sumberdaya Hayati Pesisir Dan Laut			√				
55		3 FK 36 55	Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Dan Laut (P)			√				
56		3 FK 36 56	Fotografi Bawah Laut (P)		√					
57		3 FK 36 57	Amdal Pesisir Dan Laut (P)			√				
58	VII	4 TA 47 58	Praktek Kerja Profesi (PKP)						√	
59		3 TA 47 59	Kuliah Kerja Nyata (KKN)							√
60		1 TA 47 60	Proposal Penelitian						√	
61		1 TA 47 61	Seminar Hasil Penelitian						√	
62		5 TA 47 62	Skripsi						√	

5.3 Pemetaan capaian pembelajaran terhadap bahan kajian dan matakuliah

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) prodi yang telah disusun kemudian disesuaikan dengan kemampuan dan bahan kajian yang telah disusun. Bahan kajian yang telah disusun berdasarkan ciri program studi, visi keilmuan prodi, peminatan, ciri khusus Universitas Muslim Indonesia yang berakhlakul karimah yang sudah sesuai dengan kebutuhan belajar mahasiswa dengan jenjang program studi S1. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) prodi akan menjadi dasar dalam pembentukan mata kuliah.

Bahan kajian dalam kurikulum kemudian menjadi standar isi pembelajaran yang memiliki tingkat kedalaman dan keluasan yang mengacu pada CPL. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sebagaimana tercantum dalam SN-Dikti pasal 9, ayat (2) (Standar Nasional Pendidikan Tinggi, 2015) (Tabel 11)

Tabel 11. Tingkat Kedalaman dan Keluasan Materi Pembelajaran

No	Lulusan Program	Tingkat Kedalaman dan Keluasan Materi Paling Sedikit
1	Diploma satu	menguasai konsep umum, pengetahuan, dan keterampilan operasional lengkap;
2	Diploma dua	menguasai prinsip dasar pengetahuan dan keterampilan pada bidang keahlian tertentu;
3	Diploma tiga	menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum;
4	Diploma empat & sarjana	menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam;
5	Profesi	menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu;
6	Magister, magister terapan, dan spesialis	menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu;
7	Doktor, doktor terapan, dan sub spesialis	menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Matriks kaitan antara Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi dengan bahan kajian disajikan pada Tabel 12.

Tabel 12. Penjabaran **capaian pembelajaran** terhadap **bahan kajian**

Peta Capaian Pembelajaran ke dalam Bahan Kajian dan Struktur Kurikulum								
Capaian Pembelajaran		Inti Keilmuan			IPTEK Pendukung			Ciri PT
		Eksplorasi Sumberdaya Hayati	Konservasi Dan Rehabilitasi	Ekosistem & Keanekaragaman Hayati	Pengetahuan Dasar	Informasi & Kewirausahaan	Penulisan Karya Ilmiah	Kepribadian & Kecerdasan Qalbu
Sikap	S1 CPL-1				√			√
	S2 CPL-2				√			√
	S3 CPL-3				√	√		
	S4 CPL-4				√	√		
	S5 CPL-5				√	√		
	S6 CPL-6	√	√		√	√		√
	S7 CPL-7		√		√	√		√
	S8 CPL-8				√	√		√
	S9 CPL-9	√	√	√	√	√	√	√
	S10 CPL-10	√			√	√	√	√
Pengetahuan	P1 CPL-11	√	√	√	√		√	√
	P2 CPL-12	√	√	√		√		
	P3 CPL-13	√	√		√	√	√	√

Keterampilan Umum	KU1 CPL-14	√	√	√	√		√	√
	KU2 CPL-15	√	√	√		√		
	KU3 CPL-16	√	√					
	KU4 CPL-17	√						
	KU5 CPL-18	√	√	√		√	√	
	KU6 CPL-19		√			√		
	KU7 CPL-20					√		
	KU8 CPL-21		√		√	√		
	KU9 CPL-22		√			√		
Keterampilan Khusus	KK1 CPL-23	√	√	√		√		
	KK2 CPL-24	√	√	√		√		
	KK3 CPL-25						√	√
	KK4 CPL-26					√		
	KK5 CPL- 27	√	√				√	√

VI. PEMBENTUKAN MATA KULIAH (MK) DAN PENENTUAN BOBOT SKS

Pembentukan mata kuliah meliputi dua kegiatan yaitu:

1. Memilih beberapa bahan kajian CPL yang sesuai sebagai dasar pembentukan mata kuliah yang diupayakan setiap matakuliah mengandung unsur sikap, pengetahuan dan Keterampilan. Secara simultan juga dilakukan penyusunan matriks antara bahan kajian dengan rumusan CPL yang kemudian dijabarkan dalam materi pembelajaran pada mata kuliah tersebut.
2. Kajian dan penetapan mata kuliah beserta besar sks nya, besarnya bobot sks setiap matakuliah ditentukan berdasarkan :
 - a. Waktu yang diperlukan untuk mencapai setiap butir CPL yang dibebankan pada mata kuliah;
 - b. Bentuk dan metode pembelajaran yang dipilih;
 - c. Media, sumber belajar, sarana dan prasarana pembelajaran yang tersedia.

6.1 Penetapan mata kuliah

Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dilakukan dengan mengevaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL prodi yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan. Kajian ini dilakukan dengan menyusun matriks antara butir-butir CPL dengan mata kuliah yang sudah ada, pada baris adalah butir-butir CPL (sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan) sedangkan bagian kolom semua mata kuliah per semester seperti pada Tabel 13 berikut ini.

Tabel 13. Matriks untuk Evaluasi Mata Kuliah pada Kurikulum

No	Nama Mata Kuliah	KODE MK	Bobot SKS	Sikap										Pengetahuan			Keterampilan Umum									Keterampilan Khusus				
				S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	P1	P2	P3	KU1	KU2	KU3	KU4	KU5	KU6	KU7	KU8	KU9	KK1	KK2	KK3	KK4	KK5
1	Pencerahan Qalbu	0 CK 11 01																												
2	Aqidah	2 CK 11 02	2	1	1																									
3	Pancasila	2 HN 11 03	2		1	1	1	1	1		1																			
4	Bahasa Indonesia	2 SN 11 04	2			1	1	1	1	1	1				1															
5	Bahasa Inggris	2 SI 11 05	2			1	1	1	1	1	1				1															
6	Pengantar Ilmu Perikanan Dan Kelautan	2 FF 11 06	2									1		1			1													
7	Pengantar Ilmu Manajemen	2 FF 11 07	2									1	1			1									1					
8	Biologi	3 FF 11 08	3									1		1																
9	Fisika	3 FF 11 09	3									1		1																
10	Pengantar Komputasi dan Big	3 FK 11 10	3									1		1			1									1				
11	Syariah	2 CK 12 11	2	1	1																									
12	Pengantar Ilmu Ekonomi	2 FF 12 12	2									1	1			1														
13	Pendidikan Kewarganegaraan	2 HN 12 13	2			1	1	1	1	1																				
14	Pengantar Oseanografi	3 FF 12 14	3									1			1						1						1			
15	Ikhtologi	3 FF 12 15	3									1			1		1			1						1				
16	Metode Statistik	3 FF 12 16	3									1		1							1									1
17	Sosologi Masyarakat Pesisir	3 FF 12 17	3			1						1				1								1				1	1	
18	Ekologi Laut Tropis	3 FK 12 18	3									1		1	1		1									1				
19	Akhlaq	2 CK 23 19	2	1	1																									
20	Hukum Dan Peraturan Perikanan Laut	2 FK 23 20	2							1				1							1						1			
21	Meteorologi Laut	3 FF 23 21	3									1		1					1							1				
22	Biologi Laut	3 FK 23 22	3									1		1	1		1				1	1					1			
23	Remote Sensing	3 FK 23 23	3									1			1						1	1					1			1

Lanjutan Tabel 13

No	Nama Mata Kuliah	KODE MK	Bobot SKS	Sikap										Pengetahuan			Keterampilan Umum									Keterampilan Khusus				
				S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	P1	P2	P3	KU1	KU2	KU3	KU4	KU5	KU6	KU7	KU8	KU9	KK1	KK2	KK3	KK4	KK5
24	Fisika Dan Kimia Oseanografi	3 FK 23 24	3									1		1						1	1					1	1			
25	Widya Selam	3 FK 23 25	3					1				1		1			1				1						1			
26	Kelekaragaman Hayati Laut	3 FK 23 26	3									1		1							1					1				
27	Pendidikan Agama Islam	2 AN 24 27	2	1	1																									
28	Ekologi Kuantitatif	3 FK 24 28	3									1		1			1										1			
29	Mitigasi Bencana Pesisir dan Laut	3 FK 24 29	3					1				1				1	1			1								1		
3	Sedimentologi	3 FK 24 30	3									1		1							1					1				
31	Sistem Informasi Geografis dan Pemetaan	3 FK 24 31	3									1										1		1			1			1
32	Koralogi	3 FK 24 32	3									1		1							1					1				
33	Instrumentasi Kelautan	3 FK 24 33	3									1		1				1									1			
34	Geomorfologi Pantai Dan Laut (P)	3 FK 24 34	3									1		1				1									1			
35	Teknik Dan Rehabilitasi Ekosistem Laut (P)	3 FK 24 35	3											1	1		1							1		1				
36	Penyelaman Ilmiah (P)	3 FK 24 36	3					1				1		1	1		1				1						1			
37	IDI Perikanan	2 CK 35 37	2	1	1			1	1	1				1																
38	Metodologi Penelitian	3 FF 35 38	3									1		1							1									1
39	Kewirausahaan Perikanan	3 FF 35 39	3									1				1	1			1	1							1		
4	Boteknologi Laut	3 FK 35 40	3					1				1		1				1	1							1				1
41	Eksplorasi Sumberdaya Hayati Laut	3 FK 35 41	3					1				1		1		1										1	1			
42	Ekowisata Pesisir Dan Laut	3 FK 35 42	3					1								1					1									1
43	Akustik Kelautan	3 FK 35 43	3									1		1			1										1			1
44	Teknologi Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir dan Laut (P)	3 FK 35 44	3									1		1				1								1				

Lanjutan Tabel 13

No	Nama Mata Kuliah	KODE MK	Bobot SES	Sikap										Pengetahuan			Keterampilan Umum									Keterampilan Khusus				
				S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	P1	P2	P3	KU1	KU2	KU3	KU4	KU5	KU6	KU7	KU8	KU9	KK1	KK2	KK3	KK4	KK5
45	Tipologi Kapal Riset (P)	3 FK 35 45	3								1		1			1										1				
46	Penelitian Ruang Pesisir dan Laut (P)	3 FK 35 46	3								1		1					1								1				1
47	Bahasa Arab	2 SA 36 47	2	1	1																									
48	Dim. Dakwah	2 CK 36 48	2	1	1																									
49	Ko-Kurkuler	1 FF 36 49	1									1																		
5	Pencemaran Laut	3 FK 36 50	3						1	1				1						1						1	1			
51	Sistem Informasi Manajemen Kelautan	3 FK 36 51	3									1		1						1	1	1	1	1	1	1	1			
52	Pengelolaan Ikan Kelautan	3 FK 36 52	3									1		1						1	1	1	1	1	1	1	1			
53	Desain Fasilitas Pantai Dan Laut	3 FK 36 53	3									1		1						1						1	1			
54	Konservasi Sumberdaya Hayati Pesisir Dan Laut	3 FK 36 54	3							1		1		1						1	1		1				1			1
55	Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Dan Laut (P)	3 FK 36 55	3							1		1		1						1	1		1				1			1
56	Fotografi Bawah Laut (P)	3 FK 36 56	3									1	1	1	1			1									1			
57	Arondal Pesisir Dan Laut (P)	3 FK 36 57	3							1	1			1						1						1	1			
58	Praktik Kerja Profesi (PKP)	4 TA 47 58	4									1	1			1	1											1		1
59	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	3 TA 47 59	3									1	1			1	1											1		1
6	Proposal Penelitian	1 TA 47 60	1									1		1						1								1		1
61	Seminar Hasil Penelitian	1 TA 47 61	1									1		1						1								1		1
62	Skripsi	5 TA 47 62	5									1		1			1			1								1		1
TOTAL				7	8	5	4	4	15	7	4	43	7	21	23	13	10	8	6	4	24	6	3	6	3	20	20	7	3	14

6.2 Penentuan Bobot SKS

Besarnya bobot sks suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah tersebut. Unsur penentu perkiraan besaran bobot sks adalah:

- Tingkat kemampuan yang harus dicapai (lihat Standar Kompetensi Lulusan untuk setiap jenis prodi dalam SN-Dikti);
- Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai (lihat Standar Isi Pembelajaran dalam SN-Dikti);
- Metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut (lihat Standar Proses Pembelajaran dalam SN-Dikti).

Satuan Kredit Semester (sks) adalah takaran waktu kegiatan belajar yang di bebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi (Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Pasal 1). Sementara itu, makna sks telah dirumuskan dalam Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 pasal 17, yang menyebutkan bahwa :

- a) 1 sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas:
 1. Kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
 2. Kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
 3. Kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
- b) 1 sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:
 1. Kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
 2. Kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
- c) 1 sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

6.3 Penyusunan Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum

Tahapan penyusunan struktur kurikulum dalam bentuk organisasi matrik mata kuliah per semester perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- ❖ Tahapan pembelajaran mata kuliah yang direncanakan dalam usaha memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- ❖ Ketepatan letak mata kuliah yang disesuaikan dengan keruntutan tingkat kemampuan dan integrasi antar mata kuliah baik secara vertikal maupun horizontal;
- ❖ Beban belajar mahasiswa secara normal antara 8 – 10 jam per hari per minggu yang setara dengan beban 17-21 sks per semester.
- ❖ Proses penyusunannya melibatkan seluruh dosen program studi dan selanjutnya ditetapkan oleh program studi.

Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum perlu dilakukan secara cermat dan sistematis untuk memastikan tahapan belajar mahasiswa telah sesuai, menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL Prodi. Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum terdiri dari organisasi horisontal dan organisasi vertikal (Ornstein & Hunkins, 2014, p. 157). Organisasi mata kuliah horisontal dalam semester dimaksudkan untuk perluasan wacana dan ketrampilan mahasiswa dalam konteks yang lebih luas. Sebagai contoh dalam semester yang sama mahasiswa belajar tentang sains dan humaniora dalam konteks untuk mencapai kemampuan sesuai salah satu butir CPL pada Ketrampilan Umum “mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya”. Sedangkan organisasi mata kuliah secara vertikal dalam jenjang semester dimaksudkan untuk memberikan kedalaman penguasaan kemampuan sesuai dengan tingkat kesulitan belajar untuk mencapai CPL Program studi yang telah ditetapkan.

Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum jenjang program studi Ilmu Kelautan (PS-IKL) dengan beban 147 sks secara umum pada Gambar 3 adalah sebagai berikut :

Smt	Sks	Jml MK	KELOMPOK MATA KULIAH PRODI ILMU KELAUTAN									
			Mata Kuliah Wajib							MK.Pilihan	MKWU	MKCR
VIII	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
VII	14	5	PIKP (4 sks)	Kuliah Kerja Nyata (KKN) (3 sks)	Proposal Penelitian (1 sks)	Sem. Hasil Penelitian (1 sks)	Skripsi (5 sks)	-	-	-	-	-
VI	23	11	Ka-Kurikulum (1 sks)	Pencemaran Laut (3 sks)	SIM Kelautan (3 sks)	Pengind. Jauh Kelautan (3 sks)	Uraian Fasilitas Pantai Dan Laut (3 sks)	Konservasi Sumberdaya Hayati Laut (3 sks)	-	Peng. SD Pesisir & Laut (3 sks) Fotografi Bawah Laut (3 sks) Amdal Pesisir & Laut (3 sks) Tek.Pemant. SD Pesisir dan Laut (3 sks) Tipologi Kapal Riset (3 sks) Pem.Ruang Pesisir dan Laut (3 sks)	-	Bahasa Arab (2 sks) Ilmu Dakwah (2 sks)
V	23	10	Metodologi Penelitian (3 sks)	Kewirausahaan Perikanan (3 sks)	Bioteknologi Laut (3 sks)	Eksplorasi Sumberdaya Hayati Laut (3 sks)	Ekowisata Pesisir Dan Laut (3 sks)	Akuatik Kelautan (3 sks)	-	Geo. Pantai & Laut (3 sks) Tek. & Rehab. Eko.Laut (3 sks) Penyelamatan Ilmiah (3 sks)	-	IDI Perikanan (2 sks)
IV	23	10	Ekologi Kuantitatif (3 sks)	Mitigasi Bencana Pesisir dan Laut (3 sks)	Sedimentologi (3 sks)	SIG & Pemetaan (3 sks)	Horologi (3 sks)	Instrumentasi Kelautan (3 sks)	-	-	Pendidikan Agama Islam (2 sks)	-
III	22	8	Hlm. & Per. Perikanan Laut (3 sks)	Meteorologi Laut (3 sks)	Biologi Laut (3 sks)	Komputer Sensing (3 sks)	Fisika Dan Kimia Oseanografi (3 sks)	Widya Selam (3 sks)	Keanik. Hayati Laut (3 sks)	-	-	Akhlak (2 sks)
II	21	8	Pengr. Ilmu Ekonomi (2 sks)	Pengantar Oseanografi (3 sks)	Ichthyologi (3 sks)	Metode Statistik (3 sks)	Sosiologi Mar.pesisir (3 sks)	Ekologi Laut Tropis (3 sks)	-	-	Kewirausahaan (3 sks)	Syariat (2 sks)
I	21	10	Bahasa Inggris (2 sks)	Peng. Ilmu Perikanan Dan Kelautan (3 sks)	Pengantar Ilmu Manajemen (3 sks)	Biologi (3 sks)	Fisika (3 sks)	Pengantar Komputer dan Sig. Data (3 sks)	-	-	Pancasila (2 sks) Sosiologi (2 sks)	P. Qalbu (10 sks) Aspek (2 sks)
	147	62										
Keterangan :												
: MKU : MK. PS. IKL : MK. Fakultas : MK. CIRI KHUSUS : MK. Pilihan : Tugas Akhir												

Gambar 3. Matrik Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum

VII. MATRIK DISTRIBUSI MATA KULIAH (MK)

7.1 Struktur Kurikulum

Penyusunan struktur matakuliah pada kurikulum Program Studi Ilmu Kelautan mengacu pada peraturan yang ada maupun konsorsium/asosiasi profesi yang tergabung dalam “Forum Pimpinan Perguruan Tinggi Perikanan dan Kelautan Indonesia (FP2TPKI). Kurikulum untuk program sarjana ditempuh selama 4 tahun dan maksimal 7 tahun dengan jumlah SKS yaitu 147, dengan rincian 138 SKS matakuliah wajib dan 9 SKS matakuliah pilihan (Tabel 14). Konsentrasi atau peminatan yang ada pada PS-IKL terdiri atas yaitu :

- 1) Konservasi Sumberdaya Hayati Laut (12 SKS) dan ,
- 2) Eksplorasi Sumberdaya HayatiLaut (15 SKS)

Matakuliah pilihan untuk konsentrasi atau peminatan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) SKS matakuliah pilihan minimal adalah 9 SKS dan maksimal 12 SKS,
- 2) Mata Kuliah Pilihan hanya bisa dilakukan pada satu bidang minat atau konsentrasi.

Adapun distribusi mata kuliah per semester disajikan pada Tabel 14 berikut

Tabel 14. Distribusi Mata Kuliah Per Semester

.SEMESTER I				
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	
1	0 CK 11 01	Pencerahan Qalbu	0	0
2	2 CK 11 02	Aqidah	2 (2-0)	2
3	2 HN 11 03	Pancasila	2 (2-0)	2
4	2 SN 11 04	Bahasa Indonesia	2 (2-0)	2
5	2 SI 11 05	Bahasa Inggris	2 (2-0)	2
6	2 FF 11 06	Pengantar Ilmu Perikanan Dan Kelautan	2 (2-0)	2
7	2 FF 11 07	Pengantar Ilmu Manajemen	2 (2-0)	2
8	3 FF 11 08	Biologi	3 (2-1)	3
9	3 FF 11 09	Fisika	3 (2-1)	3
10	3 FK 11 10	Pengantar Komputasi dan Big	3 (3-0)	3
J U M L A H				21

SEMESTER II				
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	
11	2 CK 12 11	Syari'ah	2 (2-0)	2
12	2 FF 12 12	Pengantar Ilmu Ekonomi	2 (2-0)	2
13	2 HN 12 13	Pendidikan Kewarganegaraan	2 (2-0)	2
14	3 FF 12 14	Pengantar Oseanografi	3 (2-1)	3
15	3 FF 12 15	Ikhtiologi	3 (2-1)	3
16	3 FF 12 16	Metode Statistik	3 (3-0)	3
17	3 FF 12 17	Sosiologi Masyarakat Pesisir	3 (2-1)	3
18	3 FK 12 18	Ekologi Laut Tropis	3 (2-1)	3
J U M L A H				21
SEMSTER III				
19	2 CK 23 19	Akhlak	2 (2-0)	2
20	2 FK 23 20	Hukum Dan Peraturan Perikanan Laut	2 (2-0)	2
21	3 FF 23 21	Meteorologi Laut	3 (2-1)	3
22	3 FK 23 22	Biologi Laut	3 (2-1)	3
23	3 FK 23 23	Remote Sensing	3 (2-1)	3
24	3 FK 23 24	Fisika Dan Kimia Oseanografi	3 (2-1)	3
25	3 FK 23 25	Widya Selam	3 (2-1)	3
26	3 FK 23 26	Keanekaragaman Hayati Laut	3 (2-1)	3
J U M L A H				22
SEMESTER IV				
27	2 AN 24 27	Pendidikan Agama Islam	2 (2-0)	2
28	3 FK 24 28	Ekologi Kuantitatif	3 (2-1)	3
29	3 FK 24 29	Mitigasi Bencana Pesisir dan Laut	3 (2-1)	3
30	3 FK 24 30	Sedimentologi	3 (2-1)	3
31	3 FK 24 31	Sistem Informasi Geografis dan Pemetaan	3 (2-1)	3
32	3 FK 24 32	Koralogi	3 (2-1)	3
33	3 FK 24 33	Instrumentasi Kelautan	3 (2-1)	3
34	3 FK 24 34	Geomorfologi Pantai Dan Laut (P)	3 (2-1)	3
35	3 FK 24 35	Teknik Dan Rehabilitasi Ekosistem Laut (P)	3 (2-1)	3
36	3 FK 24 36	Penyelaman Ilmiah (P)	3 (2-1)	3

J U M L A H				23
SEMSTER V				
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	
37	2 CK 35 37	IDI Perikanan	2 (2-0)	2
38	3 FF 35 38	Metodologi Penelitian	3 (3-0)	3
39	3 FF 35 39	Kewirausahaan Perikanan	3 (2-1)	3
40	3 FK 35 40	Bioteknologi Laut	3 (2-1)	3
41	3 FK 35 41	Eksplorasi Sumberdaya Hayati Laut	3 (2-1)	3
42	3 FK 35 42	Ekowisata Pesisir Dan Laut	3 (2-1)	3
43	3 FK 35 43	Akustik Kelautan	3 (2-1)	3
44	3 FK 35 44	Teknologi Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir dan Laut (P)	3 (2-1)	3
45	3 FK 35 45	Tipologi Kapal Riset (P)	3 (2-1)	3
46	3 FK 35 46	Penataan Ruang Pesisir dan Laut (P)	3 (2-1)	3
J U M L A H				23
SEMESTER VI				
47	2 SA 36 47	Bahasa Arab	2 (2-0)	2
48	2 CK 36 48	Ilmu Dakwah	2 (2-0)	2
49	1 FF 36 49	Ko-Kurikuler	1 (1-0)	1
50	3 FK 36 50	Pencemaran Laut	3 (2-1)	3
51	3 FK 36 51	Sistem Informasi Manajemen Kelautan	3 (2-1)	3
52	3 FK 36 52	Penginderaan Jauh Kelautan	3 (2-1)	3
53	3 FK 36 53	Disain Fasilitas Pantai Dan Laut	3 (2-1)	3
54	3 FK 36 54	Konservasi Sumberdaya Hayati Pesisir Dan Laut	3 (2-1)	3
55	3 FK 36 55	Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Dan Laut (P)	3 (2-1)	3
56	3 FK 36 56	Fotografi Bawah Laut (P)	3 (2-1)	3
57	3 FK 36 57	Amdal Pesisir Dan Laut (P)	3 (2-1)	3
J U M L A H				23

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	
SEMSTER VII				
58	4 TA 47 58	Praktek Kerja Profesi (PKP)	4 (0-4)	4
59	3 TA 47 59	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	3 (0-3)	3
60	1 TA 47 60	Proposal Penelitian	1 (1-0)	1
61	1 TA 47 61	Seminar Hasil Penelitian	1 (1-0)	1
62	5 TA 47 62	Skripsi	5 (0-5)	5
Jumlah				14
	TOTAL	WAJIB + PILIHAN (138 + 9)	147	

Distribusi Mata Kuliah Wajib dan Pilihan Per Semester

NO	SEMESTER	MK. WAJIB (SKS)	MK. PILIHAN (SKS)
1	I	21	0
2	II	21	0
3	III	22	0
4	IV	20	9
5	V	20	9
6	VI	20	9
7	VII	14	0
8	VIII	0	0
	Jumlah	138	27
			Min. 9 SKS
TOTAL SKS		WAJIB + PILIHAN (138 + 9)	147

DAFTAR MATA KULIAH PILIHAN PEMINATAN

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
Konsentrasi Konservasi SDHL			
1	3 FK 24 35	Teknik dan rehabilitasi Ekosistem Laut	3 (2-1)
2	3 FK 36 57	Amdal Pesisir Dan Laut (P)	3 (2-1)
3	3 FK 36 55	Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Dan Laut (P)	3 (2-1)
4	3 FK 24 34	Geomorfologi Pantai Dan Laut (P)	3 (2-1)
Jumlah			12
Konsentrasi Eksplorasi SDHL			
1	3 FK 24 36	Penyelaman Ilmiah (P)	3 (2-1)

2	3 FK 35 44	Teknologi Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir Dan Laut (P)	3 (2-1)
3	3 FK 35 46	Penataan Ruang Pesisir Dan Laut (P)	3 (2-1)
4	3 FK 36 56	Fotografi Bawah Laut (P)	3 (2-1)
5	3 FK 35 45	Tipologi & Kapal Riset (P)	3 (2-1)
Jumlah			15

7. 2 Matrik Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur

Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum perlu dilakukan secara cermat dan sistematis untuk memastikan tahapan belajar mahasiswa telah sesuai, menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL Prodi Sebaran mata kuliah setiap dalam struktur kurikulum. Ada beberapa matakuliah memiliki syarat tertentu untuk mengambil matakuliah berikutnya. Sebaran mata kuliah dalam struktur kurikulum disajikan pada Gambar 4 berikut.

Smt	Sks	Jml MK	KELOMPOK MATA KULIAH PRODI ILMU KELAUTAN									
			Mata Kuliah Wajib							MK.Pilihan	MKWU	MKCK
VIII	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
VII	14	5	PKP (4 sks)	Kuliah Kerja Nyata (KKN) (3 sks)	Proposal Penelitian (1 sks)	Sem. Hasil Penelitian (1 sks)	Skripsi (5 sks)	-	-			
VI	23	11	Ko-Kurikuler (1 sks)	Pencemaran Laut (3 sks)	SIM Kelautan (3 sks)	Pengind. Jauh Kelautan (3 sks)	Disain Fasilitas Pantai Dan Laut (3 sks)	Konservasi SDHL (3 sks)		Peng.SD Pesisir & Laut (3 sks) Fotografi Bawah Laut (3 sks) Amdal Pesisir & Laut (3 sks)	-	Bahasa Arab (2 sks) Ilmu Dakwah (2 sks)
V	23	10	Metodologi Penelitian (3 sks)	Kewirausahaan Perikanan (3 sks)	Bioteknologi Laut (3 sks)	Eksplorasi Sumberdaya Hayati Laut (3 sks)	Ekowisata Pesisir Dan Laut (3 sks)	Akustik Kelautan (3 sks)		Tek.Pemanf. SD Pesisir dan Laut (3 sks) Tipologi Kapal Riset (3 sks) Pen.Ruang Pesisir dan Laut (3 sks)	-	IDI Perikanan (2 sks)
IV	23	10	Ekologi Kuantitatif (3 sks)	Mitigasi Bencana Pesisir dan Laut (3 sks)	Sedimentologi (3 sks)	SIG & Pemetaan (3 sks)	Koralogi (3 sks)	Instrumentasi Kelautan (3 sks)	-	Geo. Pantai & Laut (3 sks) Tek. & Rehab. Eko.Laut (3 sks) Penyelaman Ilmiah (3 sks)	Pendidikan Agama Islam (2 sks)	-
III	22	8	Hkm & Per. Perikanan Laut (3 sks)	Meteorologi Laut (3 sks)	Biologi Laut (3 sks)	Remote Sensing (3 sks)	Fisika Dan Kimia Oseanografi (3 sks)	Widya Selam (3 sks)	Keanek. Hayati Laut (3 sks)	-	-	Akhlak (2 sks)
II	21	8	Peng. Ilmu Ekonomi (2 sks)	Pengantar Oseanografi (3 sks)	Ikhtiologi (3 sks)	Metode Statistik (3 sks)	Sosiologi Mas.pesisir (3 sks)	Ekologi Laut Tropis (3 sks)		-	Kewarganega raan (2 sks)	Syari'ah (2 sks)
I	21	10	Bahasa Inggris (2 sks)	Peng. Ilmu Perikanan Dan Kelautan (3 sks)	Pengantar Ilmu Manajemen (2 sks)	Biologi (3 sks)	Fisika (3 sks)	Pengatar Komputasi dan Big (3 sks)		-	Pancasila (2 sks) Bhs.Indonesia (2 sks)	P. Qalbu ((0 sks) Aqidah (2 sks)
	147	62										

Keterangan :



: MKU



: MK. Fakultas



: MK. PS. IKL



: MK. CIRI KHUSUS



: MK. Pilihan



: Tugas Akhir

Gambar 4. Matriks Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum

VIII. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

8.1 Perencanaan Pembelajaran

Proses perencanaan pembelajaran mengacu pada proses pembelajaran sebagai sebuah tahapan pelaksanaan rencana pembelajaran semester (RPS). **RPS** adalah proses pembelajaran dalam setiap mata kuliah yang disusun dan dikembangkan oleh dosen yang bersangkutan secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi/seni dalam program studi (Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015, Pasal 12 Ayat 2).

Rencana pembelajaran semester (RPS) merupakan rencana pembelajaran yang disusun untuk kegiatan pembelajaran selama satu semester guna memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada suatu mata kuliah, proses perancangan rencana pembelajaran semester (RPS) wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Rancangan/Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sangat erat dengan kurikulum yang dirumuskan sebagai keseluruhan program yang direncanakan, disusun, dilaksanakan, dan dievaluasi, serta dikembangkan oleh suatu program studi, dalam rangka menghasilkan lulusan yang memiliki capaian pembelajaran tertentu yang direncanakan. Skema pengertian kurikulum dapat dilihat pada Gambar 5 berikut.



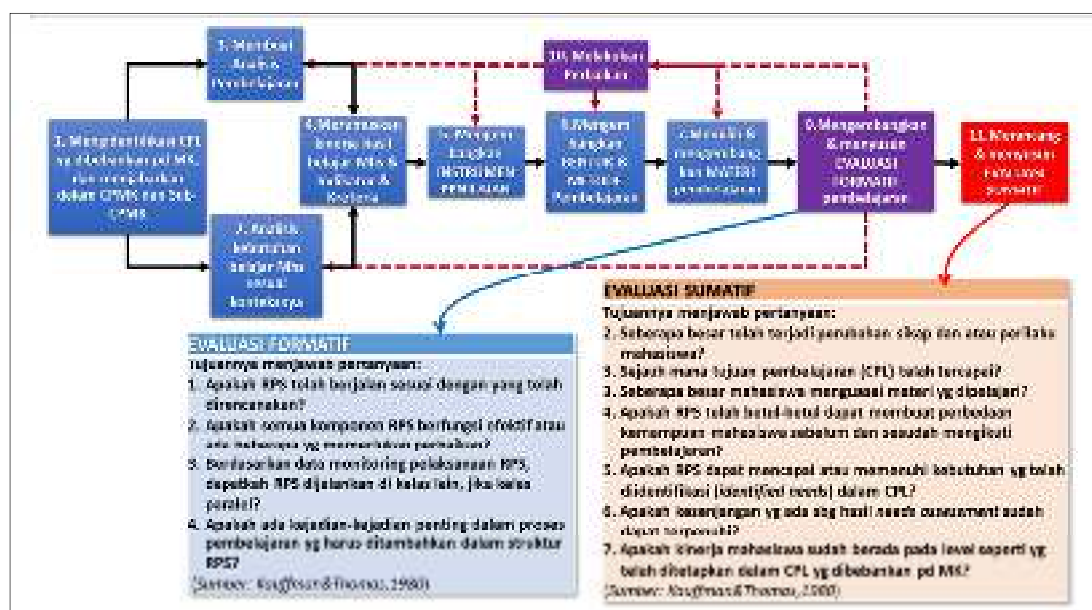
Gambar 5. Skema pengertian kurikulum kaitanya dengan RPS

Berdasarkan Gambar 5 menunjukkan bahwa RPS merupakan salah satu tahapan yang harus dilakukan, sebagaimana diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) yang merupakan rujukan bagi Perguruan Tinggi dalam menyusun kurikulum untuk menyelenggarakan Pendidikan tinggi. SNPT menetapkan adanya Standar Nasional Pendidikan di samping Standar Nasional Penelitian dan Standar Nasional Pengabdian pada Masyarakat. Oleh karena proses perencanaan pembelajaran yang bentuknya adalah RPS, merupakan salah satu kewajiban yang harus dilakukan dalam mencapai Standar Nasional Pendidikan, maka penyusunan RPS menjadi suatu langkah yang sangat penting untuk dipahami dan dilakukan.

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) disusun dari hasil rancangan pembelajaran dituliskan lengkap untuk semua mata kuliah pada program studi, dan perangkat pembelajaran yang menyertainya (Rencana Tugas, Instrumen Penilaian dalam bentuk Rubrik dan atau Portofolio, Bahan Ajar, dll).

8.2. Proses Tahapan Perancangan Pembelajaran

Proses tahapan perancangan pembelajaran harus dilakukan secara sistematis, logis dan terstruktur (Gambar 6) yang bertujuan agar terstruktur, efisien, dan efektif dalam pelaksanaan pembelajaran, serta dapat menjamin tercapainya capaian pembelajaran lulusan (CPL).



Gambar 6. Tahapan Perancangan Pembelajaran.

Tahapan perancangan pembelajaran tersebut setidaknya dilakukan dalam tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi CPL yang dibebankan pada mata kuliah;
2. Merumuskan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) yang bersifat spesifik terhadap mata kuliah berdasarkan CPL yang dibebankan pada MK tersebut;
3. Merumuskan sub-CPMK yang merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan dirumuskan berdasarkan CPMK;
4. Melakukan analisis pembelajaran untuk memberikan gambaran pada mahasiswa tahapan belajar yang akan dijalani;
5. Melakukan analisis kebutuhan belajar untuk mengetahui kebutuhan keluasaan dan kedalaman materi pembelajaran, serta perangkat pembelajaran yang diperlukan;
6. Menentukan indikator pencapaian Sub-CPMK sebagai kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL;
7. Menetapkan kriteria penilaian dan mengembangkan instrument penilaian pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian Sub-CPMK;
8. Memilih dan mengembangkan bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, dan penugasan mahasiswa sebagai pengalaman belajar;
9. Mengembangkan materi pembelajaran dalam bentuk bahan ajar dan sumber-sumber belajar yang sesuai;
10. Mengembangkan dan melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran terdiri dari pertama, evaluasi formatif yang bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Kedua, evaluasi sumatif yang bertujuan untuk memutuskan hasil capaian pembelajaran mahasiswa;

8.3 Merumuskan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah masih bersifat umum terhadap mata kuliah, oleh karena itu CPL yang dibebankan pada mata kuliah perlu diturunkan menjadi capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) atau sering disebut *courses learning outcomes*. CPMK diturunkan lagi menjadi beberapa sub capaian pembelajaran mata kuliah (Sub-

CPMK) atau sering disebut *lesson learning outcomes* (Bin, 2015; AUN-QA, 2015). Sub-CPMK sebagai kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL.

Penjabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah menjadi CPMK, lalu dijabarkan kembali menjadi Sub-CPMK harus bersifat selaras (*constructif alignment*). Secara visual penjelasan di atas dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Tahapan Penjabaran CPL dalam Sebuah Mata Kuliah

8.4 Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester(RPS)

8.4.1 Prinsip Penyusunan RPS

Ada beberapa prinsip yang dapat digunakan dalam menyusun rencana pembelajaran semester (RPS), yaitu;

- RPS atau istilah lain adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CPL yang telah ditetapkan, sehingga harus dapat dijalankan oleh mahasiswa pada setiap tahapan belajar pada mata kuliah terkait.
- RPS atau istilah lain dititik beratkan pada bagaimana memandu mahasiswa untuk belajar agar memiliki kemampuan sesuai dengan CPL lulusan yang dibebankan pada mata kuliah, bukan pada kepentingan kegiatan dosen mengajar.

- c. Pembelajaran yang dirancang dalam RPS adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student centered learning disingkat SCL)
- d. RPS atau istilah lain, wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

8.4.2 Komponen/Unsur-Unsur RPS

Rencana Pembelajaran Semester ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi pada Jurusan/Program Studi. RPS disusun menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 tahun 2014 dan diperbarui dengan Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dalam menyusun rencana pembelajaran semester harus dilakukan secara logis, sistematis, dan terukur agar dapat menjamin tercapainya pencapaian pembelajaran lulusan. Adapun komponen utama dari Rencana Pembelajaran Semester yaitu;

- 1) Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
- 2) Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
- 3) Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- 4) Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- 5) Metode pembelajaran;
- 6) Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tahap pembelajaran;
- 7) Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selam satu semester;
- 8) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
- 9) Daftar referensi yang digunakan.

Contoh RPS, uraian tugas dan silabus matakuliah ekologi laut disajikan pada Lampiran 6, 7 dan 8..

IX. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Pelaksanaan kurikulum sangat terkait dengan sistem penjaminan mutu Internal (SPMI) khususnya dalam penyusunan kurikulum. Penjelasan tentang SPMI Universitas Muslim Indonesia adalah sebagai berikut :

9.1 Pelaksanaan Penjaminan Mutu Internal

Pelaksanaan penjaminan mutu internal di Universitas Muslim Indonesia (UMI) dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), Lembaga ini berfungsi merencanakan, menetapkan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan dan mengembangkan sistem penjaminan mutu dan pengembangan pendidikan serta bertanggungjawab atas peningkatan mutu kegiatan Tridharma secara berencana dan berkelanjutan. Upaya penjaminan mutu pendidikan di UMI telah dilakukan sejak tahun 2005. Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah No.19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional serta menindaklanjuti PP No. 57 tahun 1998 tentang Pendidikan Nasional antara lain mengatur tentang perlunya perguruan tinggi mengimplementasikan sistem penjaminan mutu. Untuk memperkuat implementasi sistem penjaminan mutu maka UMI membentuk Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) di tingkat Universitas. Komitmen UMI dalam mewujudkan penjaminan mutu yakni melakukan langkah strategis dengan membentuk Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) melalui Surat Keputusan Yayasan No: 497/Pengurus/YBW-UMI/A/X/2005, Ketua LPM ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 2854/H.24/UMI/X/2005.

LPM memiliki peran utama untuk mendesain dan mengembangkan model, sistem, instrument dan dokumen sistem manajemen mutu berbasis konsep peningkatan mutu berkelanjutan dengan fokus pada perbaikan mutu pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat serta mutu manajemen dan organisasi. Sejak Dirjen Dikti menggalakkan program penjaminan mutu perguruan tinggi sesuai dengan paradigma baru perguruan tinggi, maka kegiatan tersebut lebih diintensifkan melalui berbagai kegiatan lokakarya penjaminan mutu dan pembentukan lembaga, unit dan kelompok kerja. Instrumen tersebut bertugas menangani sistem penjaminan mutu untuk melakukan pemantauan dan evaluasi serta memberikan saran-saran perbaikan terhadap kinerja manajemen, baik untuk program studi, fakultas, maupun untuk

tataran universitas demi terjadinya perbaikan dan peningkatan yang berkelanjutan (*Continous Quality Improvement*).

Lembaga LPM memiliki tujuan untuk meningkatkan implementasi sistem penjaminan mutu internal yang melampaui SN-Dikti dan berstandar nasional secara berkesinambungan, meningkatkan penerapan hasil inovasi pembelajaran dan kurikulum yang sesuai dengan dinamika lingkungan strategis dunia pendidikan tinggi, dan meningkatkan partisipasi Universitas Muslim Indonesia dalam pengembangan budaya mutu dan inovasi pendidikan secara berkelanjutan.

LPM dalam menjalankan fungsinya, berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor dan Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Sumberdaya Pembelajaran. Pimpinan tertinggi dalam struktur organisasi LPM disebut Ketua, yang dalam pelaksanaan tugas dibantu oleh Sekretaris dan 4 bidang yaitu Bidang Akreditasi, Pelatihan dan Kerjasama, Bidang Sistem Informasi dan Statistik, Bidang Pengendali dan Dokumentasi SPMI dan Bidang Monitoring Evaluasi dan Audit Mutu Internal.

Sistem Penjaminan Mutu UMI merupakan kegiatan sistemik dalam meningkatkan mutu pendidikan secara terencana dan berkelanjutan yang merujuk pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi R.I. Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Dalam mewujudkan sistem penjaminan mutu UMI memiliki dokumen mutu, yang meliputi Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir Mutu dan Prosedur Mutu/SOP yang telah dikembangkan secara lengkap.

Universitas Muslim Indonesia (UMI) menetapkan bahwa sejak tahun 2012 seluruh unit kerja akademik maupun non-akademik harus melaksanakan SPMI dalam setiap aktivitasnya. Agar pelaksanaan SPMI pada semua unit dapat berjalan lancar dan terkoordinasi secara efektif, maka diperlukan penanggungjawab pelaksana penjaminan mutu di tingkat fakultas yang diberi nama Pengendali Sistem Mutu Fakultas (PSMF). Program Studi melaksanakan sistem penjaminan mutu internal yang dikoordinir oleh Satuan Tugas Pengendali Mutu Program Studi (STPMP). Tim STPMP diharapkan mampu menetapkan standarisasi dan pelaksanaannya. Tim ini ditetapkan oleh Dekan dengan masa kerja 4 (empat) tahun.

Struktur organisasi penjaminan mutu pada tingkat institusi di UMI berada di bawah kelembagaan LPM yang bertanggungjawab langsung kepada Rektor. **Pada tingkat Fakultas, PSMF** bertanggungjawab kepada Dekan. **PSMF Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan** dibentuk berdasarkan surat penunjukkan Rektor sebagai ketua PSMF No 4030/H.20/UMI/X/2013 pada periode pertama, sedangkan periode berikutnya berdasarkan surat penunjukkan Rektor 5450/H.25/UMI/X/2016. Pada tingkat Program Studi, penanggungjawab sistem penjaminan mutu adalah Satuan Tugas Pengendali Mutu Prodi (STPMP) dibawah koordinasi Ketua Program Studi.

9.2 Tugas Lembaga Penjaminan Mutu Internal

Lembaga Penjaminan Mutu Internal memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut :

Tugas LPM:

1. Merencanakan dan melaksanakan sistem penjaminan mutu akademik secara keseluruhan di UMI.
2. Membuat perangkat yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik.
3. Memonitor pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik.
4. Melakukan audit dan evaluasi pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik.
5. Melaporkan secara berkala pelaksanaan sistem penjaminan mutu di UMI.

Fungsi LPM:

1. Melaksanakan pelatihan, konsultasi, pendampingan, dan kerjasama di bidang penjaminan mutu
2. Mengembangkan system informasi penjaminan mutu akademik.
3. Mengembangkan dan melaksanakan system penjaminan mutu akademik sesuai dengan kondisi UMI.
4. Mengembangkan dan melaksanakan audit mutu akademik internal di UMI.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab PSMF

1. Mengkoordinir penyediaan, pengendalian dan pendistribusian dokumen sistem penjaminan mutu internal (SPMI) bagi semua elemen struktur di tingkat Fakultas.

2. Mengkoordinir penyusunan, pelaksanaan monitoring dan evaluasi serta menentukan upaya tindak lanjut terhadap pelaksanaan SPMI di tingkat Fakultas.
3. Memeriksa dan menindaklanjuti penyusunan atau perubahan dokumen SPMI dari semua elemen struktur di tingkat Fakultas untuk diajukan kepada LPM UMI untuk memperoleh pengesahan.
4. Memonitor pelaksanaan pengukuran dan pemeriksaan secara periodik terhadap pelaksanaan dan pencapaian Standar SPMI di tingkat Fakultas.
5. Mengusulkan tindak lanjut hasil pengukuran dan pemeriksaan pelaksanaan standar SPMI ke pimpinan Fakultas.
6. Memonitor penyiapan materi Audit Mutu Internal dan mengkoordinasikan dengan semua elemen struktur di tingkat Fakultas.
7. Melakukan cross check terhadap hasil temuan Audit Mutu Internal (AMI) dan memonitor pelaksanaan tindak lanjut hasil temuan Audit Mutu Internal.
8. Menyiapkan materi untuk kebutuhan Rapat Tinjauan Manajemen di tingkat Fakultas serta mengupayakan tindaklanjut hasil Rapat Tinjauan Manajemen.
9. Melakukan konsultasi dengan LPM UMI mengenai implementasi SPMI serta kendala yang dihadapi PSMF di tingkat Fakultas.
10. Mengimplementasikan SPMI bersama pimpinan Fakultas.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab STPMP

1. Membantu PSMF dalam menyusun, melaksanakan/melakukan monitoring dan evaluasi serta menentukan upaya tindak lanjut terhadap implementasi SPMI di tingkat program studi.
2. Menyediakan, mengendalikan dan mendistribusikan dokumen SPMI bagi semua elemen struktur di tingkat Program Studi .
3. Memeriksa dan menindaklanjuti penyusunan atau perubahan dokumen SPMI dari semua elemen struktur di tingkat Program Studi untuk diajukan kepada PSMF untuk memperoleh pengesahan.
4. Memonitor pelaksanaan pengukuran dan pemeriksaan secara periodik terhadap pelaksanaan dan pencapaian standar SPMI pada Program Studi.

5. Mengusulkan tindak lanjut hasil pengukuran dan pemeriksaan Standar SPMI bersama PSMF ke pimpinan Fakultas.
6. Membantu PSMF dalam Memonitor penyiapan materi Audit Mutu Internal dan mengkoordinasikan dengan semua elemen struktur di tingkat Fakultas.
7. Melakukan evaluasi dan pengecekan terhadap kesesuaian hasil temuan Audit Mutu Internal dan memonitor pelaksanaan tindak lanjut hasil temuan Audit Mutu Internal.
8. Menyiapkan materi bersama PSMF untuk kebutuhan Rapat Tinjauan Manajemen di tingkat program studi.
9. Melakukan konsultasi dengan PSMF terkait mengimplementasikan SPMI dan kendala yang dihadapi di tingkat Program Studi.
10. Mengimplementasikan SPMI bersama pimpinan program studi

9.3 Ketersediaan Dokumen Mutu

Penyediaan dokumen mutu UMI sudah dilakukan sejak tahun 2017, dan terus melakukan penyempurnaan sesuai dengan perubahan regulasi dan kebutuhan pengelolaan sistem pendidikan tinggi di UMI. Ketersediaan dokumen SPMI di secara lengkap yang mencakup kebijakan SPMI, standar SPMI, manual SPMI, dan formulir SPMI. Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang tersedia, yaitu:

1. Kebijakan SPMI

Kebijakan mutu adalah dokumen panduan yang berisi garis besar penjelasan tentang bagaimana UMI memahami, merancang dan melaksanakan sistem penjaminan mutu internal dalam penyelenggaraan pelayanan pendidikan tinggi kepada masyarakat sehingga terwujud budaya mutu. Dokumen Kebijakan SPMI Universitas Muslim Indonesia yang dirumuskan oleh Ketua dan Sekertaris LPM, diperiksa oleh Wakil Rektor, disetujui oleh Ketua Senat UMI dan ditetapkan oleh Ketua Yayasan Wakaf UMI, serta dikendalikan oleh Ketua Bidang Pengendali Mutu, dokumen tersebut dengan nomor KEB/SPMI/001 dapat diakses pada laman (<https://lpm.umi.ac.id/download>).

Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (*Quality Policy*) merupakan buku pedoman kebijakan mutu atau dokumen utama yang menjadi landasan dalam menyusun dokumen-dokumen yang lebih operasional dibawahnya yakni Standar SPMI, Manual SPMI, dan Formulir SPMI. Kebijakan

Penjaminan Sistem Penjaminan Mutu Internal UPPS, dapat diakses pada laman (<https://spmi.lpm.umi.ac.id/dashboard>).

2. Manual SPMI

Dokumen manual SPMI ini dibuat untuk memandu pemegang otoritas keputusan lingkup SPMI, dosen dan tenaga kependidikan dalam mengimplementasikan Standar SPMI, sesuai dengan kewenangan masing-masing standar yang sudah ditetapkan oleh standar Dikti yang merujuk pada SN-PT Dikti. Pada prinsipnya dokumen ini berisi tentang siklus SPMI yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan standar SPMI (PPEPP). Dokumen Manual SPMI Universitas dapat diakses pada laman (<https://lpm.umi.ac.id/download>). sedangkan dokumen manual SPMI UPPS dapat diakses pada laman https://bit.ly/Manual_Mutu_IKL

3. Standar SPMI

Dokumen Standar SPMI berisi berbagai kriteria, ukuran, patokan, atau spesifikasi dari seluruh kegiatan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk mewujudkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) perguruan tinggi sehingga memenuhi kebutuhan internal dan eksternal Universitas Muslim Indonesia. Dokumen standar Universitas dapat diakses pada laman ini (<https://lpm.umi.ac.id/download>). Sedangkan dokumen standar UPPS dapat diakses pada laman https://bit.ly/Dokumen_Standar_SPMI

Pada prinsipnya, standar SPMI mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-PT) sesuai Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Kementerian Ristek Dikti mensyaratkan bahwa sebagai perguruan tinggi, UMI harus menetapkan standar SPMI yang melampaui standar minimal (baik secara kualitatif atau kuantitatif) sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi di Universitas Muslim Indonesia.

4. Formulir SPMI

Formulir SPMI berisi formulir-formulir dan template yang dibutuhkan dari setiap standar mutu sebagai pedoman langkah-langkah pelaksanaan tugas dan pendokumentasian pelaksanaan tugas/kegiatan. Dokumen Formulir SPMI di Universitas Muslim Indonesia dapat diakses pada laman ini (<https://lpm.umi.ac.id/download>). Sedangkan dokumen Formulir SPMI di UPPS dapat diakses pada laman ini https://bit.ly/Formulir_SPMI_Std_Pend

Proses penjaminan mutu di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan dilaksanakan atas dasar dari Kebijakan Mutu Universitas Muslim Indonesia dan Kebijakan Mutu Internal Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK). Proses sistem Penjaminan Mutu Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan sudah terlaksana dan dilengkapi dengan dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-PT) sesuai Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015.

9.4 Tahapan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Tahapan pelaksanaan SPMI PPEPP di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) sudah berjalan sesuai alur yang tercantum dalam Kebijakan Penjaminan Mutu Internal FPIK. Setiap Program Studi sudah melaksanakan siklus SPMI sesuai arah utama yaitu pada bidang akademik seperti Gambar 8 Siklus SPMI berikut ini:



Gambar 8. Siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP)

Pelaksanaan Siklus SPMI tersebut diuraikan sebagai berikut:

Penetapan Standar Penetapan standar sebagai acuan dalam merancang, merumuskan dan menetapkan berbagai standar di Program Studi dalam upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan sehingga tercipta budaya mutu di Program Studi Ilmu Kelautan. Penetapan Standar program studi diperlukan ketika standar dirancang, dirumuskan, uji publik dan ditetapkan sampai disahkan oleh Dekan, **Pelaksanaan** dikoordinir oleh Ketua Program Studi. **Evaluasi** Pelaksanaan dilakukan PSMF menggunakan metode survei menggunakan google forms yaitu [https://bit.ly/Evaluasi Dosen IKL](https://bit.ly/Evaluasi_Dosen_IKL). Hasil

analisis evaluasi ketercapaian standar oleh PSMF digunakan untuk tindakan. **Pengendalian** pada program studi melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan rapat koordinasi lainnya. Hasil evaluasi oleh PSMF diserahkan ke Ketua Program Studi untuk menjadi rujukan pada upaya **Peningkatan standar** yang belum tercapai dari standar yang telah ditetapkan. Kemudian merumuskan kembali untuk ditetapkan sebagai standar yang baru. Adapun rumusan PPEPP pada prodi Ilmu Kelautan adalah :

Penetapan

- Program Studi menetapkan dosen pengampu setiap mata kuliah (SK mengajar) berdasarkan bidang keahlian dosen (SK bidang keahlian) (https://bit.ly/Bidang_Ilmu_dosen)
- Tim Dosen pengampu matakuliah harus menyiapkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) minimal 2 minggu sebelum perkuliahan dimulai.
- Dosen pengampu matakuliah dipimpin koordinator matakuliah menetapkan alur pembelajaran dan dosen penanggungjawab pada setiap alur pembelajaran.
- Dosen menyusun standar penilaian tugas dan ujian

Pelaksanaan

- Dosen pengampu mata kuliah melakukan proses pembelajaran sesuai dengan jadwal dan metode pembelajaran yang telah disepakati oleh tim dosen mata kuliah.
- Metode pembelajaran meliputi kebercakupan dan kedalaman sesuai dengan capaian pembelajaran matakuliah.
- Mengisi daftar hadir dosen dan mahasiswa pada Sistem Akademik (Siakad) pada Sistem Informasi Terpadu (SIMPADU) UMI

Evaluasi

- Dosen pengampuh mata kuliah memberikan evaluasi dalam bentuk ujian sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan.
- Dosen pengampuh mata kuliah memberikan penilaian sesuai dengan standar penilaian

Pengendalian

- Dosen pengampuh mata kuliah memeriksa laporan hasil evaluasi untuk menganalisis ketidaktercapaian standar kompetensi yang telah ditetapkan.
- Tim dosen pengampuh melakukan rapat koordinasi untuk menentukan

langkah tindak lanjut yang akan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi.

- Menjalankan hasil keputusan tindak lanjut dari rapat koordinasi tim dosen pengampu mata kuliah

Peningkatan

Hasil dari pengendalian akan digunakan untuk peninjauan RPS mata kuliah oleh tim dosen pengampu yang akan dipergunakan pada tahun berikutnya.

9.5 Monitoring dan Evaluasi Penjaminan Mutu

Pengendalian pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan oleh Pengendali Sistem Mutu Fakultas (PSMF) dan Satuan Tugas Penjaminan Mutu Prodi (STPMP) Ilmu Kelautan. Proses monitoring pembelajaran dilakukan oleh prodi Ilmu Kelautan dengan menggunakan fasilitas Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dari Sistem Informasi Terpadu (SIMPADU) Universitas Muslim Indonesia. Evaluasi pembelajaran dilakukan oleh PSMF yang dilakukan setiap semester sekali sedangkan Audit Mutu Internal (AMI) dilakukan setiap tahun sekali. Evaluasi yang dilakukan oleh PSMF. Kegiatan evaluasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Fakultas dilakukan setiap tahun sekali oleh LPM dalam bentuk Audit Mutu internal (AMI) yang dapat diakses pada link berikut ini, <https://spmi.lpm.umi.ac.id/>. Hasil audit mutu internal Prodi IKL dapat dilihat pada link berikut ini (https://bit.ly/Hasil_AMI). Berdasarkan hasil audit mutu internal prodi Ilmu Kelautan pada TS didapatkan beberapa temuan untuk ditindaklanjuti antara lain, pada kriteria sumberdaya manusia khususnya tenaga laboran pada masing-masing laboratorium. Auditor mutu internal UMI merekomendasikan agar pimpinan UPPS memohon kepada Yayasan UMI untuk merekrut tenaga laboran. Tindak lanjut dari rekomendasi auditor telah dilakukan oleh pimpinan UPPS (Surat Permohonan Tenaga Laboran) dengan Surat Dekan Nomor : 172/H.34/FPIK/UMI/VIII/2019 (https://bit.ly/Pengusulan_Laboran) dan telah terealisasi penambahan tenaga laboran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S. 2018. Desain Kurikulum Perguruan Tinggi sesuai dengan KKNI dan SN-DIKTI di era revolusi 4.0. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Pembelajaran. Jakarta.
- AUN-QA. (2015). Guide to AUN-QA Assessment at Programme Level Version 3.0. Bangkok: ASEAN University Network.
- Bin, J. O. (2015, Desember 24). Living Better. (AUN-QA Network) Retrieved Maret 2016, 2016, from <http://livingbetterforhappiness.blogspot.co.id/2015/12/the-tenprinciples-behind-aun-qa-model.html>
- FP2TPKI.2015. Penyusunan Standar Pendidikan Ilmu Perikanan Dan Kelautan, Kurikulum, Dan Capaian Pembelajaran (*Learning Outcomes*) Pada Jenjang Sarjana. Laporan Akhir Program Revitalisasi Bidang Ilmu. Direktorat Penjaminan Mutu Direktorat Jenderal Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
- Lembaga Pengembangan Pembelajaran UMY. 2016. Buku Panduan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi. LP2, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta.
- Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. (2015, Desember 28). Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44. Jakarta.
- Ornstein, A. C., & Hunkins, F. P. (2004). CURRICULUM: Foundations, Principles, and Issues (4 ed.). New York: Pearson.
- Permenristekdikti. 2015. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia. (2012, Januari 17). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.. Jakarta,
- Presiden Republik Indonesia. 2012. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. Jakarta.
- Ristekdikti. 2019. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Jakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lokakarya Kurikulum Berbasis KKNI



Pemaparan Materi oleh Prof. Dr. Ir. Ambo Tuwo, DEA.



Serah Terima Dokumen Kurikulum ke Ka-prodi IKL

Lampiran 2. Bimbingan Teknik Kurikulum dan Penyusunan RPS



BIMTEK Kurikulum berbasis KKNi oleh Bapak Dr. Ir. Anis Saleh, MT., IPM., ASEAN Eng

Lampiran 3. Sertifikat Akreditasi Prodi Ilmu Kelautan Tahun 2005



Lampiran 4. Sertifikat Akreditasi Prodi Ilmu Kelautan Tahun 2011



Lampiran 5. Sertifikat Akreditasi Prodi Ilmu Kelautan Tahun 2016



Lampiran 6 . Daftar Pelacakan Alumni Tahun 2015/2016

NO	STAMBUK	NAMA MAHASISWA	NO. ALUMNI	TGL. UJIAN / YUDISIUM	J. SKS	IPK	PREDIKAT KELULUSAN
Lulus Tahun 2016/2017							
1	07320100022	A. ASSE FATMALADEWI	75	10/10/2015	155	3,28	SANGAT MEMUASKAN
2	0732030009	PURWANTO	75	10/10/2015	156	3,52	SANGAT MEMUASKAN
3	07320110018	FADLIAH MAPPANGANRO	77	30/10/2015	156	3,93	DENGAN PUJIAN
4	0732090012	WAHAB LAKILE	78	26/10/2015	158	3,12	MEMUASKAN
5	0732090011	ADI ISPANDIARDI	79	28/10/2015	156	3,12	MEMUASKAN
6	07320110001	DAMIS	80	30/10/2015	153	3,63	SANGAT MEMUASKAN
7	07320120016	SYAHRUNI IDRIS	81	30/10/2015	156	3,82	DENGAN PUJIAN
8	07320100016	IKRAM NYAMBE	82	30/10/2015	156	3,05	MEMUASKAN
9	0732090003	WAHYUDIN ALWAN	83	30/10/2015	156	3,05	MEMUASKAN
10	07320110008	GERALDY RAKASIWI	84	30/10/2015	156	3,51	SANGAT MEMUASKAN
11	07320110003	TENRA	85	12/11/2015	153	3,22	MEMUASKAN
12	07320100038	RAHMIN M MUHDIN	86	21/12/2015	158	3,66	SANGAT MEMUASKAN
13	07320100068	MUH YUNUS	87	21/12/2016	156	3,55	SANGAT MEMUASKAN
14	07320120015	ANDI MUH. AKHRAM	88	29/02/2016	161	3,29	SANGAT MEMUASKAN
15	07320130027	CICI SARIANI ABUGANI LA ADA	89	17/03/2016	158	3,47	SANGAT MEMUASKAN
16	07320130028	ABDUL GANI RAHYANTEL	90	21/03/2016	158	3,57	SANGAT MEMUASKAN
17	07320130026	SANDRILA NURU	91	18/03/2016	155	3,55	SANGAT MEMUASKAN
18	07320120009	M ASKIN PUTRA FANELA	92	30/04/2016	156	3,91	DENGAN PUJIAN

19	0732070003	HASSE	93	30/04/2016	160	3,57	SANGAT MEMUASKAN
20	07320130020	A KHAERIA NURYANTI	94	30/04/2016	153	3,30	MEMUASKAN
21	07320110005	RAHANTAN SADDAM HUSAIN	95	30/04/2016	154	3,13	MEMUASKAN
22	07320110011	YUSRIANTO	96	30/04/2016	156	3,43	SANGAT MEMUASKAN
23	07320110012	REZA EKA SAPUTRA	97	28/04/2016	156	3,42	SANGAT MEMUASKAN
24	07320110014	YUSDIN	98	30/04/2016	156	3,67	SANGAT MEMUASKAN
25	0732090010	JUMARLAN A MAKKOLAU	99	30/04/2016	156	3,48	SANGAT MEMUASKAN
26	07320110019	ANAS RENIWURYAAN	100	04/05/2016	156	3,22	MEMUASKAN
		RATA-RATA IPK				3,45	

Lampiran 7. Daftar Pelacakan Alumni Tahun 2016/2017

NO	STAMBUK	NAMA MAHASISWA	NO. ALUMNI	TGL. UJIAN / YUDISIUM	J. SKS	IPK	PREDIKAT KELULUSAN
Lulus Tahun 2016/2017							
1	07320120011	AGUSTINA	101	27/10/2016	162	3,98	DENGAN PUJIAN
2	07320120007	TUTI HAZRINA	102	27/10/2016	159	3,93	DENGAN PUJIAN
3	07320120008	MUSLIM	103	30/11/2016	159	3,53	SANGAT MEMUASKAN
4	07320130022	MAHMUD	104	26/10/2016	162	3,11	MEMUASKAN
5	07320110010	ERLISA AYU PRATIWI WATUKILA	105	31/10/2016	156	3,56	SANGAT MEMUASKAN
6	07320120013	IKHSAN FANSURI JASIR	106	07/11/2016	156	3,38	SANGAT MEMUASKAN
7	07320100006	MUBARUN AKBAR R. MUKARAM	107	07/11/2016	159	3,04	MEMUASKAN
8	07320100005	ILFAN AHMAD	108	07/11/2016	162	3,09	MEMUASKAN
9	07320120017	ISWAN KAU	109	07/11/2016	156	3,34	SANGAT MEMUASKAN
10	07320120010	AHMAD KHATIB	110	21/04/2017	153	3,53	SANGAT MEMUASKAN
11	07320130025	SILAWATI	111	21/04/2017	156	3,53	SANGAT MEMUASKAN
12	0732090008	ARMANSYAH	112	31/07/2017	156	3,07	MEMUASKAN
	RATA-RATA IPK					3,44	

Lampiran 8. Daftar Pelacakan Alumni Tahun 2017/2018

NO	STAMBUK	NAMA MAHASISWA	NO. ALUMNI	TGL. UJIAN / YUDISIUM	J. SKS	IPK	PREDIKAT KELULUSAN
1	07320130004	MOH. TAUFIK DJ. PANUA	113	30/08/2017	159	3,64	SANGAT MEMUASKAN
2	07320130010	KURNIAWAN DESRIANTO M	114	30/08/2017	151	3,41	SANGAT MEMUASKAN
3	07320130012	HARYANTO ASRI	115	30/08/2017	159	3,88	DENGAN PUJIAN
4	07320130017	EKA FEBRIAN ANDRI FANSA	116	30/08/2017	162	3,48	SANGAT MEMUASKAN
5	07320130016	BAMBANG GUNA MARIADI	117	30/08/2017	159	3,35	SANGAT MEMUASKAN
6	07320130009	AKHMAD FAJAR	118	19/09/2017	159	3,81	DENGAN PUJIAN
7	07320100014	MUSLIM AHMAD	119	29/09/2017	151	3,08	MEMUASKAN
8	07320130011	NURSALAM	120	13/10/2017	159	3,71	SANGAT MEMUASKAN
9	07320130014	RAHMAN RIADI	121	13/10/2017	159	3,52	SANGAT MEMUASKAN
10	07320130008	SAFRINA	122	13/10/2017	159	3,81	DENGAN PUJIAN
11	07320130019	SURYANI	123	13/10/2017	159	3,70	SANGAT MEMUASKAN
12	07320100082	MUHAMAD ARABI SENIMAN	124	20/10/2017	156	3,74	SANGAT MEMUASKAN
13	07320110020	AMRIN HASAN	125	13/11/2017	159	3,23	MEMUASKAN
14	07320120019	ARLINA RAMLI	126	25/05/2018	153	3,33	SANGAT MEMUASKAN
15	07320120001	NURUL MASITA MUHAMMAD	127	25/05/2018	153	3,15	MEMUASKAN
16	07320140009	SUPRI	128	25/05/2018	154	3,88	DENGAN PUJIAN
17	07320140008	WA ODE VIVIT	129	28/05/2018	154	3,83	DENGAN PUJIAN
18	07320140028	MUHAMMAD ASRI HANIF	130	28/05/2018	151	3,77	DENGAN PUJIAN
19	07320140020	WIDYA ANGGERENI	131	28/05/2018	154	3,87	DENGAN PUJIAN

20	07320140029	SULISAH	132	29/05/2018	154	3,77	DENGAN PUJIAN
21	07320140005	RAHMA	133	30/05/2018	154	3,68	SANGAT MEMUASKAN
22	07320140010	ISHAR	134	30/05/2018	154	3,69	SANGAT MEMUASKAN
23	07320140013	ALVIAN	135	30/05/2018	154	3,70	SANGAT MEMUASKAN
24	07320140015	ROSALINDA	136	30/05/2018	154	3,71	SANGAT MEMUASKAN
25	07320140011	ASRINA LESTARI	137	30/05/2018	154	3,47	SANGAT MEMUASKAN
26	07320140021	DIAN FIRDA IRDAYANTI	138	30/07/2018	154	3,83	DENGAN PUJIAN
27	07320140024	SALIHIN NUR	144	08/07/2018	154	3,81	DENGAN PUJIAN
	RATA-RATA IPK					3,62	

Lampiran 9. Contoh Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Prodi Ilmu Kelautan

 Sejak Tahun 1954		UNIVERSITAS MUSLIN INDONESIA MAKASSAR Universitas Muslim Indonesia Makassar, Jl. D. P. M. 11111 Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia. Telp. (0831) 4111111, Fax (0831) 4111111, Email: info@umi.ac.id, www.umi.ac.id	Kode/No	FM/SPMI/UMI/SPF B3/D.01
		Formulir Mutu Rencana Pembelajaran Semester Sistem Penjaminan Mutu Internal - UMI	Tanggal Revisi	15-Mei-2019 3
			Halaman	1 dari 6

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESETER (RPS)									
Level : 6 (Sarjana)									

Mata Kuliah	1. Ekologi Laut Tropis	Semester : II	Kode MK : 9 FK 22 18	SKS : 3
Program Studi	1. Ilmu Kelautan	Tim Dosen : 1. Dr. Ir. Hamidah, M.Si		
Persyaratan	1. Biologi	2. Dr. Ir. Asbar, M.Si		

Capaian pembelajaran internal yang dibebankan pada mahasiswa :

1. Mahasiswa mampu memahami dan menguraikan berbagai aspek ekologi dan biologi ekosistem mangrove, terumbu karang dan padang lamun, interaksi antar ekosistem dan pengelolaan ketiga ekosistem utama (mangrove, terumbu karang dan lamun).

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Bentuk dan Metode Pembelajaran		Kriteria Penilaian	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Referensi	Kriteria Penilaian/Indikator	Bobot Nilai
			Offline	Daring/ Online						
1	Mahasiswa mampu - -Sub CPMK - 1 mampu memahami dan menjelaskan peranan ekologi ekosistem laut terutama pada mangrove sebagai ekosistem perantara dan mangrove sebagai ekosistem laut tropis	a. Konsep ekologi RPS, CPMK b. Pendahuluan (Pengenalan mangrove tropis ekologi laut tropis)	Modul: a. <i>Compendium Ecological</i> b. <i>Ekologi</i>	LATIHAN "KALAM" Diskusi Simulasi Peta Setiap Pertemuan	1. <i>keberhasilan</i> 2. <i>atau</i> 3. <i>bagian</i> 4. <i>keberhasilan</i>	150 1440000	a. <i>Memahami</i> dan penjelasan RPS dan kegiatan keberhasilan b. <i>Memahami</i> RPS pada kegiatan	Referensi 1: hal. 1-12 Referensi 2: hal. 1-6 Referensi 3: hal. 1-2	Kemampuan memahami dan menjelaskan peranan ekologi laut tropis	30

 Sejak Tahun 1954		UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA MAKASSAR Jalan Jendral Sudirman KM 10,5, Kecamatan Bontomatene, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan 90111, Indonesia. Telp. (0412) 441710-441715 Fax. (0412) 441711-441715 Email: info@umi.ac.id, library@umi.ac.id, umi@umi.ac.id					Kode/No	FM/SPM/UMI/SPN B3/D.01
		Formulir Mutu Rencana Pembelajaran Semester Sistem Penjaminan Mutu Internal - UMI					Tanggal Revisi	15 Mei 2020 3
							Halaman	2 dari 6

 Sejak Tahun 1954	UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA MAKASSAR Jl. Sidiyasa No. 1, 90111 Makassar, Sulawesi Selatan Telp. (0411) 44777341-1100 Fax. (0411) 44777341-1100 Makassar 90111 Website: www.umi.ac.id Email: info@umi.ac.id						Kode/No	FM/SPM/UMI/SPN/B3/D.01
							Tanggal Revisi	15 Mei 2019 3
	Formulir Mutu Rencana Pembelajaran Semester Sistem Penjaminan Mutu Internal - UMI						Halaman	5 dari 6

	terumbu karang	kecapaian 9-100%								
15	Sub CPMK - 15 Mampu mengimplementasikan konsep pengelolaan wilayah pesisir dan lautan secara terpadu.	Ilmu dan proses pengelolaan wilayah pesisir dan lautan secara terpadu.	Metode: a. Cooperative Learning		a. Ketidakefektifan b. Sifat dan pola c. Kegiatan d. Mekanisme e. Perilaku	[TM : 1 X (XN50")] [PT : 1 X (3 x 60")]	Isi: Matakuliah	Isi: 2 : 185-190	Ketepatan mengimplementasikan konsep dan proses pengelolaan wilayah pesisir dan lautan	7,5
16	Evaluasi/Ujian Akhir Semester (UAS) CPMK 4 dan CMPK 5 : Melakukan validasi, penilaian akhir, evaluasi dan menentukan kelulusan mahasiswa									

Reference

1. Bengen, D.G. 2004. Pengenalan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan, IPB, Bogor
2. Dahuri, R., J. Rais., S.P. Ginting dan M.J. Sitepu. 2001. *Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Lautan Terpadu*. PT. Pradnya Paramitha. Jakarta
3. Dahuri, R. 2003. *Keanekaragaman Hayati Laut*. Asas Pembangunan Berkelanjutan Indonesia. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
4. Dan Hanog, C. 1970. *The Sea Grasses of the World*. North-Holland Publishing Company-Amsterdam-London.
5. Nybakken, J.W. 1992. *Biologi Laut sebagai suatu Pendekatan Ekologis*. PT. Gramedia. Jakarta
6. Supriharyono. 2000. *Pengelolaan Ekosistem Terumbu Karang*. Penerbit Djambatan. Jakarta.
7. Tomascik, T., A.J. Mah., A. Nontji and M.K. Moosa. 1997. *The Ecology of The Indonesian Seas*. Part One and Two. Published by Raffles Editions Ltd. Singapore.
8. Yuliana F, A. Fachrudin, A.A. Husein, S. Hanani dan Kharjani. 2009. *Ekologi Ekosistem Pesisir Laut Tropis*. Penerbit PUSDIKLAT KEHUTANAN-Departemen Kehutanan RI dan SECUM-KOREA INTERNATIONAL COOPERATION AGENCY. Bogor
9. Sale, P.F. 1991. *The Ecology of Fishes on Coral Reefs*. Department of Zoology University of New Hampshire, Durham New Hampshire.
10. Sorokin, Yu. I. 1991. *Biomass, Metabolic rates and Feeding of some Common Reef Zoofauna and Octocorals*. Aust. J. Mar. freshwater Res.

 Sejak Tahun 1954	UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA MAKASSAR Fakultas Syariah UMI Jl. Pahlawan Sulawesi Utara No. 2041114114002 Makassar 90011 (0411) 4114002-0203 Kampus II Jl. Pahlawan Sulawesi Utara No. 2041114114002 Makassar 90011 (0411) 4114002-0203 Website: www.umid.ac.id Email: info@umid.ac.id info@umid.ac.id	Kode/No	PMSPAR/UMI/SPB B3/D.01
		Tanggal Revisi	14 Mei 2020 3
		Halaman	8 dari 8

Tabel CPMK yang dirumuskan berdasarkan CPL

Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan Yang dibebankan pada Mata Kuliah (CPMK)
M1	Mampu menjelaskan konsep dan prinsip ekologi laut tropis (S-8, S-9, P-1, P-2)
M2	Mampu menjelaskan aspek ekologi, biologi dan struktur komunitas dan adaptasi ekosistem lamun (S-9, P-2, KU-1 dan KK-1)
M3	Mampu menjelaskan aspek ekologi, biologi dan struktur komunitas ekosistem terumbu karang dan ikan karang (S-9, P-2, KU-1 dan KK-1)
M4	Mampu menjelaskan aspek ekologi, biologi dan struktur komunitas dan adaptasi ekosistem mangrove (S-9, P-2, KU-1 dan KK-1)
M5	Mampu menghubungkan keterkaitan antara ekosistem hutan mangrove, padang lamun dan terumbu karang dan mengimplementasikan prinsip pengelolaan wilayah pesisir dan lautan secara terpadu (S-9, KU-1 dan KK-1)

Catatan:

- Setiap CPMK ditandai dengan kode M1, M2, M3, dst.
- Kode dalam kurung menunjukan bahwa CPMK tersebut mengandung unsur CPL yang dibebankan pada MK sesuai kode yang ada.

Lampiran 7. Contoh Uraian Tugas Mata Kuliah Ekologi Laut Tropis

	UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN JURUSAN / PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN	Kode Dokumen RPS/EKOLA/18
RENCANA TUGAS MAHASISWA		
MATA KULIAH	Ekologi Laut Tropis	
KODE	3 FK 12 18	
SKS	3	
SEMESTER	2	
DOSEN PENGAMPU	Dr. Ir. Hamsiah, M.Si	
BENTUK TUGAS	PENULISAN MAKALAH	
Penulisan Makalah	2 Minggu/tugas	
JUDUL TUGAS		
Tugas-1 : Aspek ekologi dan struktur komunitas lamun		
Tugas 2 : Aspek ekologi dan struktur komunitas terumbu karang		
Tugas 3 : Ekologi ikan karang		
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH		
Tugas1 : Mampu menjelaskan berbagai aspek ekologi, adaptasi dan struktur komunitas lamun (P1 & P2)		
Tugas 2 : Mampu menjelaskan aspek ekologi, struktur komunitas terumbu karang, dan struktur hewan karang (P1 & P2)		
Tugas 3 : Mampu menerangkan tentang aspek ekologi ikan karang (P1 & P2)		
DISKRIPSI TUGAS		
Tuliskan obyek garapan tugas, dan batas-batasannya, relevansi dan manfaat tugas		
METODE Pengerjaan Tugas		
Pengerjaan Tugas diselesaikan secara berkelompok :		
1. Pembentukan kelompok erdiri atas 3 – 4 orang		
2. Topik tugas kelompok berdasarkan judul yang telah ditetapkan		

3. Menyusun makalah berdasarkan format laporan	
4. Membuat latar belakang dan tujuan, mengkaji berbagai sumber literature terkait topic yang diberikan dengan berbagai sumber literature yang jelas (nama buku dan halaman, nama jurnal, terbitan, no/volume, tahun, No. ISSN)	
6. Menyusun bahan presentasi makalah dalam bentuk power point	
BENTUK DAN FORMAT LUARAN	
a.	Obyek Tugas : 1. Ekosistem Lamun 2. Eksistem Terumbu Karang 3. Ikan Karang
b.	Bentuk Luaran: 1. Rangkuman mata kuliah yang disusun dalam bentuk makalah dengan sistematika sesuai dengan format laporan dengan berbagai sumber literature 2. Penyusunan Tugas dalam bentuk soft copy dan hard copy yang dijilid dengan rapi untuk masing-masing kelompok. 3. Bahan persentasi dalam bentuk power point yang meliputi text, grafik, tabel (jika ada) khususnya banyak dalam bentuk gambar,dan animasi, (minimal 10 slide) serta dikumpul dalam bentuk softcopy.
INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN	
a.	Penyusunan Makalah (bobot 60 %)
	1. Penyusunan makalah sistematika sesuai dengan format laporan 2. Kelengkapan isi makalah meliputi : pendahuluan (latar belakang & tujuan), pembahasan yang mendetail tentang topik yang diberikan, enutup dan daftar pustaka 3. Ketepatan dalam membahas topik serta disertai dengan gambar-gambar 4. Daftar pustaka diharapkan yang banyak bersumber dari jurnal-jurnal hasil penelitian
b.	Presentasi tugas (40%)
	1. Desain power point yang menarik 2. Materi yang singkat disertai dengan gambar yang mudah dipahami oleh peserta diskusi. 3. Peserta pemakalah harus menguasai materi yang dibawakan 4. Kekompakan kelompok dalam proses diskusi
JADWAL PELAKSANAAN	

1.	Penetapan/pemberian Topik (Tugas 1)	Minggu 2
2.	Presentase makalah	Minggu ke-3
3.	Penetapan/pemberian Topik (Tugas 2)	Minggu ke 4
4.	Presentase makalah	Minggu ke 5
5.	Penetapan/pemberian Topik (Tugas 3)	Minggu ke 6
6.	Presentase makalah	Minggu ke 7
DAFTAR RUJUKAN		
	1. Bengen, D.G. 2004. Pengenalan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan, IPB. Bogor 2. Dahuri, R., J. Rais., S.P. Ginting dan M.J. Sitepu. 2001. <i>Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Lautan Terpadu</i>. PT. Pradnya Paramitha. Jakarta 3. Dahuri, R. 2003. <i>Keanekaragaman Hayati Laut</i>. Aset Pembangunan Berkelanjutan Indonesia. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 4. Den Hartog, C.1970. <i>The Sea Grasses of the World</i>. North-Holland Publishing Company-Amsterdam-London. 5. Nybakken, J.W. 1992. <i>Biologi Laut sebagai suatu Pendekatan Ekologis</i>. PT. Gramedia. Jakarta 6. Supriharyono. 2000. <i>Pengelolaan Ekosistem Terumbu Karang</i>. Penerbit Djambatan. Jakarta. 7. Tomascik, T., A.J.Mah., A. Nontji and M.K. Moosa. 1997. <i>The Ecology of The Indonesian Seas</i>. Part One and Two. Published by Periplus Editions Ltd. Singapore. 8. Yulianda F, A. Fachruddin, A.A. Hutabarat, S. Hartati dan Kuharjani. 2009. Ekologi Ekosistem Perairan Laut Tropis. Penerbit Pusdiklat Kehutanan-Departemen Kehutanan RI dan Secem-Korea International Cooperation Agency. Bogor	

Lampiran 8. Contoh Silabus Mata Kuliah Ekologi Laut Tropis

SILABUS MATA KULIAH EKOLOGI LAUT TROPIS

	UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN JURUSAN / PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN	
SILABUS SINGKAT		
MATA KULIAH	Nama	Ekologi Laut Tropis
	Kode	3 FK 12 18
	Kredit	3
	Semester	II
DESKRIPSI MATA KULIAH		
Membahas konsep & prinsip ekologi laut, peranan, penyebaran, struktur komunitas, faktor pembatas, zonasi, adaptasi, organisme yang berasosiasi, jaringan makanan dan interaksi ekologi pada tiga ekosistem utama di laut tropis yaitu hutan mangrove, padang lamun, terumbu karang serta cara pengelolaannya.		
CAPAIAN PEMBELAJARAN AJARAN MATA KULIAH (CPMK)		
1	Mampu menjelaskan konsep dan prinsip ekologi laut tropis (S-8, S-9, P-1, P-2)	
2	Mampu menjelaskan aspek ekologi,biologi dan struktur komunitas dan adaptasi ekosistem lamun (S-9, P-2, KU-1 dan KK-1)	
3	Mampu menjelaskan aspek ekologi,biologi dan struktur komunitas ekosistem terumbu karang dan ikan karang (S-9, P-2, KU-1 dan KK-1)	
4	Mampu menjelaskan aspek ekologi,biologi dan struktur komunitas dan adaptasi ekosistem mangrove (S-9, P-2, KU-1 dan KK-1)	
5	Mampu menghubungkan keterkaitan antara ekosistem hutan mangrove, padang lamun dan terumbu karang dan mengimplementasikan prinsip pengelolaan wilayah pesisir dan lautan secara terpadu. (S-9, KU-1 dan KK-1)	
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH (Sub-CPMK)		
1	Mampu memahami dan mentaati peraturan kuliah, termasuk tata cara ujian serta mampu menjelaskan pengertian dan ruang lingkup (M1)	
2	Mampu menjelaskan Aspek Ekologi dan Biologi Padang Lamun (M2)	
3	Mampu menjelaskan Struktur Komunitas dan Adaptasi padang lamun serta reproduksi (M2)	
4	Mampu menjelaskan Aspek ekologi dan Biologi terumbu karang (M3)	
5	Mampu menerangkan tentang aspek ekologi ikan karang (M3)	
6	Mampu menerangkan Struktur komunitas karang, dan tipe terumbu karang serta reproduksi (M3)	
7	Mampu menjelaskan Aspek Ekologi dan Biologi Hutan Mangrove (M4)	
8	Mampu menjelaskan Struktur Komunitas dan adaptasi hutan mangrove serta reproduksi (M4)	
9	Mampu menghubungkan antara ekosistem hutan mangrove, padang lamun dan terumbu karang (M2, M3 dan M4)	
10	Mampu Mengimplementasikan Prinsip pengelolaan wilayah pesisir dan lautan secara terpadu (M1, M2, M3 dan M4)	

MATERI PEMBELAJARAN	
1	Konsep dan prinsip ekologi laut tropis
2	Aspek ekologi dan biologi padang lamun
3	Struktur komunitas dan adaptasi ekosistem lamun
4	Aspek ekologi dan biologi terumbu karang
5	Aspek ekologi ikan karang
6	Struktur komunitas karang, dan tipe terumbu karang serta reproduksi
7	Aspek Ekologi dan Biologi Hutan Mangrove
8	Struktur Komunitas dan adaptasi hutan mangrove serta reproduksi
9	Hubungan antara ekosistem hutan mangrove, padang lamun dan terumbu karang
10	Prinsip pengelolaan wilayah pesisir dan lautan secara terpadu
DAFTAR REFERENSI	
PUSTAKA UTAMA	
1	Bengen, D.G. 2004. Pengenalan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan, IPB. Bogor
2	Dahuri, R., J. Rais., S.P. Ginting dan M.J. Sitepu. 2001. <i>Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Lautan Terpadu</i> . PT. Pradnya Paramitha. Jakarta
3	Dahuri, R. 2003. <i>Keanekaragaman Hayati Laut</i> . Aset Pembangunan Berkelanjutan Indonesia. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
4	Den Hartog, C.1970. <i>The Sea Grasses of the World</i> . North-Holland Publishing Company-Amsterdam-London.
5	Nybakken, J.W. 1992. <i>Biologi Laut sebagai suatu Pendekatan Ekologis</i> . PT. Gramedia. Jakarta
6	Supriharyono. 2000. <i>Pengelolaan Ekosistem Terumbu Karang</i> . Penerbit Djambatan. Jakarta
7	Tomascik, T., A.J.Mah., A. Nontji and M.K. Moosa. 1997. <i>The Ecology of The Indonesian Seas</i> . Part One and Two. Published by Periplus Editions Ltd. Singapore.
8	Yulianda F, A. Fachruddin, A.A. Hutabarat, S. Hartati dan Kuharjani. 2009. <i>Ekologi Ekosistem Perairan Laut Tropis</i> . Penerbit PUSDIKLAT KEHUTANAN-Departemen Kehutanan RI dan SECHEM-KOREA INTERNATIONAL COOPERATION AGENCY. Bogor
PUSTAKA PENDUKUNG	
9	Sale, P.F. 1991. <i>The Ecology of Fishes on Coral Reefs</i> . Department of Zoology University of New Hampshire, Durham New Hampshire.
10	Sorokin, Yu. I. 1991. <i>Biomass, Metabolic rates and Feeding of some Common Reef Zoophagians and Octocorals</i> . Aust. J.Mar. freshwater Res.
PRASYARAT (Jika ada)	
MK. Biologi	